

**HUBUNGAN ANTARA PELAKSANAAN SHALAT DAN SHADAQAH
DENGAN DISIPLIN KERJA KARYAWAN PERUSAHAAN
JENANG MUBAROK KUDUS**

SKRIPSI

Diajukan Guna Memenuhi Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Pada Fakultas Dakwah Jurusan Komunikasi Dan Penyiaran Islam

IAIN Sunan Kalijaga

Yogyakarta



Oleh :

NUR AHMAD

97212382

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2002**

ABSTRAK

Demi kelangsungan kehidupan manusia di dunia manusia diwajibkan untuk bekerja. Bekerja merupakan kebutuhan dan fitrah manusia yang sekaligus sebagai identitas manusia dengan segala fasilitas yang terbentang dimuka bumi untuk diolah dan digarap sesuai kebutuhan manusia. Bekerja bila dilandasi dengan iman yang diwujudkan dengan pelaksanaan shalat dan amal shaleh (shadaqah) akan lebih sempurna dan melahirkan kedisiplinan kerja serta perbaikan dalam meraih nilai-nilai kerja yang lebih bermakna. Dari latar belakang tersebut penelitian ini akan membahas tentang bagaimana hubungan antara pelaksanaan shalat dan shadaqah dengan disiplin kerja karyawan Perusahaan Jenang Mubarak Kudus.

Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dan data kemudian diolah melalui analisis statistik. Sesuai jenis penelitian maka pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penentuan populasi dan sample, sedang metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode angket, metode observasi dan metode dokumentasi. Untuk instrumen penelitiannya adalah pembuatan instrumen penelitian, dan uji instrument. Metode analisa data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif, dan analisis kuantitatif.

Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa tingkat kualitas pelaksanaan shalat karyawan perusahaan jenang Mubarak Kudus dari 65 responden dikategorikan dalam 3 kategori yaitu kategori tinggi sebesar 17%, kategori sedang 68%, dan kategori rendah sebesar 15%. Dengan hasil tersebut kualitas shalat karyawan sudah cukup baik. Sedangkan tingkat kualitas shadaqah karyawan perusahaan jenang Mubarak Kudus dari 65 responden dapat dikategorikan dalam 3 kategori yaitu kategori tinggi sebesar 17%, kategori sedang 69%, dan kategori rendah sebesar 14%. Dengan hasil tersebut kualitas shadaqah karyawan sudah cukup baik. Tingkat kualitas disiplin karyawan perusahaan jenang Mubarak Kudus dari 65 responden dapat dikategorikan dalam 3 kategori yaitu kategori tinggi sebesar 17%, kategori sedang 68%, dan kategori rendah sebesar 15%. Dengan hasil tersebut kualitas shadaqah karyawan sudah cukup baik. Hasil analisis statistic dari semua variable yang diperoleh indeks multiple R sebesar 0,64688 R Square 0,41846 Adjusted R Square 0,39970 Standard Error 1,88793 sedang harga r tabelnya pada taraf signifikansi 0.05 sebesar 0,244 dan taraf signifikansi 0.01 sebesar 0.317. Ini berarti hipotesis yang berbunyi ada hubungan yang signifikan antara variable pelaksanaan shalat dan shadaqah dapat diterima dalam taraf signifikansi 0,05 dan 0,01. Keadaan ini disebabkan dengan semakin intensifnya rutinitas melaksanakan shalat dan shadaqah, maka akan semakin tinggi tingkat disiplin kerja karyawan dalam melaksanakan pekerjaan.

NYATA DINAS

Dra. Hj. Siti Zawimah, SU
Dosen. Fakultas Dakwah
IAIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Kepada Yth.

Bapak Dekan Fakultas Dakwah
IAIN Sunan Kalijaga
di Yogyakarta

: Skripsi
Saudara Nur Ahmad

alamu'alaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti dan memberikan petunjuk serta mengadakan perbaikan-perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa Skripsi Saudara :

Nama : Nur Ahmad

NIM : 97212382

Fakultas : Dakwah (KPI).

Judul : Hubungan Antara Pelaksanaan Shalat dan Shadaqah dengan Disiplin Kerja Karyawan Perusahaan Jenang Mubarak Kudus.

yang memenuhi Syarat untuk dimunaqosyahkan. Demikian semoga maklum adanya dan terima kasih.

alamu'alaikum wr.wb

Yogyakarta, Maret 2002

Pembimbing



Dra. Hj. Siti Zawimah, SU
NIP. 150 012 124

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul

**HUBUNGAN ANTARA PELAKSANAAN SHALAT DAN SHADAQAH
DENGAN DISIPLIN KERJA KARYAWAN PERUSAHAAN
JENANG MUBAROK KUDUS**

Disusun Oleh :

Nur Ahmad
97212382

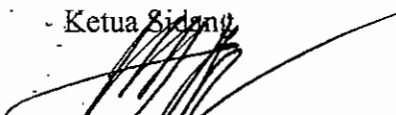
Telah Dimunaqosyahkan Di Depan Sidang Munaqosyah

Pada Tanggal : 1 April 2002

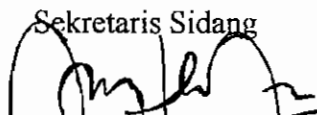
Telah Memenuhi Syarat Untuk Diterima

Dewan Sidang Munaqosyah

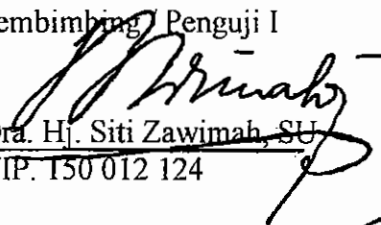
Ketua Sidang


Drs. M. Husen Madhal
NIP. 150 179 408

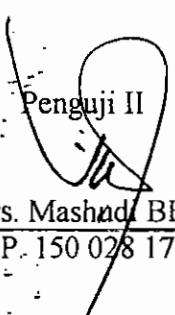
Sekretaris Sidang


Musthofa, S. Ag
NIP. 150 275 210

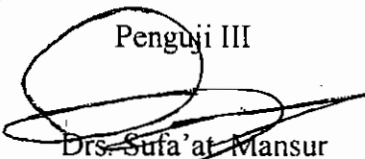
Pembimbing Penguji I


Dra. Hj. Siti Zawimah, SU
NIP. 150 012 124

Penguji II


Drs. Mashadi BBA, M.Si
NIP. 150 028 175

Penguji III


Drs. Sufa'at Mansur
NIP. 150 017 909

Yogyakarta, April 2002

IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



Motto

اول ما يحاسب به العبد يوم القيامة الصلاة فان
صلحت صلح سائر اعماله وان فسدت فسدت
سائر اعماله (روه الطبراني عن عمر)

*Yang pertama kali dihitung dari amal-amal seseorang pada hari
kiamat ialah amalan Shalat, jika amalan Shalat itu baik, maka
baiklah seluruh amalnya dan jika amalan Shalat itu rusak,
maka rusaklah seluruh amalnya. (H.R. Thabrani dari Umar)*

اعمل لدنياك كأنك تعيش ابدا وعمل لاخرتك كأنك
تموت غدا (روه ابن عساكر)

*Bekerjalah untuk kehidupan Duniamu seakan-akan kamu akan
hidup Selama-lamanya (abadi) dan bekerjalah untuk akhiratmu
seakan-akan kamu akan mati besok pagi (H.R. Ibnu
Asyakin).*

PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan kepada :

1. Bapak dan Ibu tercinta beserta seluruh keluarga.
2. Almamaterku IAIN Sunan Kalijaga.
3. Shahabat-shahabatku yang seiman dan seperjuangan.
4. Agama, bangsa dan negara tercinta.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis sehingga dengan inayahnya skripsi ini dapat terselesaikan sebagaimana yang telah direncanakan sebelumnya. Shalawat dan salam semoga senantiasa terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa pelita kebenaran kepada umat manusia.

Skripsi ini diajukan untuk memenuhi sebagian syarat guna memperoleh gelar Sarjana dalam Ilmu Dakwah pada fakultas Dakwah IAIN sunan Kalijaga Yogyakarta. Penulis sadar bahwa terselesainya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itu dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Drs. H. Sukriyanto, M. Hum, selaku Dekan Fakultas Dakwah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta stafnya.
2. Ibu Dra. Hj. Siti Zawimah, SU selalu pembimbing yang dengan segala bantuan dan pemikiran serta arahnya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
3. Bapak Hamdan Daulay, M.Si selaku ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) pada fakultas Dakwah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak H. M. Hilmy, SE selaku Direktur Utama Perusahaan Jenang Mubarak Kudus beserta stafnya yang telah memberikan izin, informasi dan data-data mengenai penelitian ini.
5. Bapak / Ibu, Saudara-saudaraku dan segenap rekan / rekanita yang dengan ikhlas memberikan bantuan moril maupun sepirituil sehingga terselesaikan skripsi ini.

Akhirnya penulis berharap, semoga apa yang telah beliau berikan kepada penulis, memperoleh balasan yang lebih baik dari Allah SWT. Penulis juga menyadari bahwa masih banyak kekurangan-kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis, pembaca, almamater, agama, bangsa dan negara. Amin.

Yogyakarta maret 2002

Penulis.

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN NOTA DINAS	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xii
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah.....	4
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan Penelitian	8
E. Kegunaan Penelitian	8
F. Kerangka Teoritik	9
1. Tinjauan Umum Tentang Pelaksanaan Shalat	9
a. Pengertian Pelaksanaan Shalat.....	9
b. Tujuan Melaksanakan Shalat	10
c. Kedudukan Shalat dalam Islam	11
d. Batas-Batas Pelaksanaan Shalat.....	12
e. Hukum Meninggalkan Shalat	15
2. Tinjauan Umum Tentang Pelaksanaan Shadaqah.....	17
a. Pengertian Pelaksanaan Shadaqah	17

b. Tujuan Melaksanakan Shadaqah.....	19
c. Kedudukan Shadaqah Dalam Islam.....	22
d. Hikmah Melaksanakan Shadaqah.....	23
3. Tinjauan Umum Tentang Disiplin Kerja	24
a. Pengertian Disiplin Kerja	24
b. Nilai Kerja Dalam Islam.....	24
c. Bekerja Sebagai Nilai Hidup.....	26
4. Hubungan Antara Pelaksanaan Shalat dan Shadaqah Dengan Disiplin Kerja.....	28
G. Hipotesis.....	32
H. Metode Penelitian	33
1. Penentuan Populasi dan Sampel.....	33
2. Metode Pengumpulan Data.....	35
a. Metode Angket.....	35
b. Metode Observai	36
c. Metode Dokumentasi	36
3. Instrumen Penelitian.....	37
4. Analisa Data	39
5. Definisi Operasional.....	40
BAB II : GAMBARAN UMUM.....	41
A. Sejarah dan Perkembangan Perusahaan.....	41
1. Faktor Ekonomi	44
2. Faktor Sosial	44

3. Struktur Organisasi	44
B. Lokasi Perusahaan	46
C. Keadaan Demografis Karyawan	47
1. Jumlah Karyawan Menurut Jenis Kelamin.....	47
2. Jumlah Karyawan Menurut Jenjang Pendidikan	47
3. Jumlah Karyawan Menurut Jenjang Umur	48
4. Sistem Penerimaan Karyawan	49
5. Sistem Gaji Karyawan	50
6. Sistem Pengembangan Karyawan.....	51
7. Kesejahteraan Karyawan	52
D. Gambaran Umum Kegiatan Keagamaan Karyawan	53
1. Sejarah Diadakannya Pengajian Karyawan.....	53
2. Kegiatan Yang Bersifat Intensif.....	55
3. Kegiatan Yang Bersifat Insidental.....	56
4. Materi Pengajian.....	57
5. Metode Pengajian Karyawan.....	58
BAB III : PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA.....	60
A. Persiapan.....	60
I. Orientasi.....	60
2. Pembuatan Instrumen	61
3. Uji Validitas dan Reliabilitas.....	62
4. Pengambilan Responden.....	68
5. Pelaksanaan Pengumpulan Data	69

B. Analisis Deskriptif Variabel	70
1. Pelaksanaan Shalat	70
2. Pelaksanaan Shadaqah.....	76
3. Pelaksanaan Disiplin Kerja.....	82
C. Analisis Hubungan Antara Pelaksanaan Shalat dan Shadaqah dengan Disiplin Kerja	89
D. Analisis Kuantitatif.....	91
1. Analisis Regresi Linier Berganda	91
a. Analisis Regresi Linier Berganda.....	91
b. Pengujian Koefisien Persamaan Regresi linier Berganda.....	93
2. Analisis korelasi linier berganda	96
a. Analisis korelasi regresi linier berganda.....	96
b. pengujian koefisien korelasi regresi linier berganda secara serentak.....	96
BAB IV : PENUTUP	98
A. Kesimpulan.....	98
B. Saran-Saran.....	100
C. Penutup	101

Halaman Tabel

1. Tabel : Struktur Organisasi Perusahaan	45
2. Tabel : Jumlah karyawan menurut jenis kelamin.....	47
3. Tabel : Jumlah karyawan menurut jenjang pendidikan.....	48
4. Tabel :Jumlah karyawan menurut jenjang umur	49
5. Tabel : Pelaksanaan Shalat setiap hari	71
6. Tabel : Pelaksanaan Shalat tepat waktu	71
7. Tabel : Pelaksanaan Shalat dengan berjamaah.....	72
8. Tabel : Pelaksanaan menjama' Shalat.....	72
9. Tabel : Pelaksanaan Shalat ditempat kerja.....	72
10. Tabel : Pelaksanaan Shalat diwaktu sakit	73
11. Tabel : Pelaksanaan Shalat diwaktu dalam perjalanan.....	73
12. Tabel : Pelaksanaan Shalat diwaktu sibuk bekerja.....	74
13. Tabel : Pelaksanaan Shalat diwaktu ada tamu	74
14. Tabel : Pelaksanaan Shalat diwaktu asyik ngobrol	75
15. Tabel : Pelaksanaan Shalat diwaktu mengalami kesusahan.....	75
16. Tabel : Pelaksanaan Shalat diwaktu mendapat kebahagiaan	76
17. Tabel : Memberi sumbangan pengajian	76
18. Tabel : Memberi sumbangan pembangunan sarana ibadah	77
19. Tabel : Memberi sumbangan pembangunan sarana lingkungan	77
20. Tabel : Memberi sumbangan untuk anak-anak yatim	78
21. Tabel : Memberi bantuan tenaga untuk kerja bakti.....	78
22. Tabel : Memberi bantuan konsumsi untuk acara kerja bakti	79
23. Tabel : Memberi Shdaqah kepada yang berhakmenerima	79
24. Tabel : Membantu orang yang terkena musibah	80
25. Tabel : Membantu untuk kegiatan sosial.....	80
26. Tabel : Mengisi kotak infak saat Shalat berjamaah.....	81
27. Tabel : memberi kepada orang peminta-minta.....	81

28. Tabel : memberi kepada tetangga yang kesulitan ekonomi	81
29. Tabel : Datang ke kantor tepat waktu.....	82
30. Tabel : Pulang dari kantor tepat waktu.....	82
31. Tabel : Menyelesaikan pekerjaan tepat waktu	83
32. Tabel : Menyelesaikan tidak tepat waktu.....	83
33. Tabel : Menunda pekerjaan sampai lewat waktu	83
34. Tabel : Pulang tepat waktu walaupun pekerjaan sudah selesai.....	84
35. Tabel : Pekerjaan lembur.....	84
36. Tabel : Tidak bolos kerja.....	85
37. Tabel : Tidak masuk kerja tetapi memberi izin.....	85
38. Tabel : Patuh pada peraturan.....	86
39. Tabel : Ditegur bila keteledoran dalam bekerja	86
40. Tabel : Menjalin kerja sama	87
41. Tabel : Pengelompokan Pelaksanaan Shalat	87
42. Tabel : Pengelompokan Pelaksanaan Shadaqah.....	88
43. Tabel : Penelompokan disiplin kerja.....	88
44. Tabel : Korelasi	90
45. Tabel : Anava.	97

BAB I

PENDAHULUAN

A. PENEGASAN JUDUL.

Untuk menghindari dari kesalah pahaman dalam memahami judul diatas maka kami memandang perlu untuk memberikan penegasan terhadap istilah yang ada dalam judul tersebut diatas:

1. HUBUNGAN

Yang dimaksud hubungan dalam penelitian disini adalah hubungan korelasi atau hubungan timbal-balik antara dua variabel atau lebih, dalam hal ini adalah dua variabel pengaruh dan satu variabel terpengaruh. Adapun variabel pengaruh X_1 (Pelaksanaan Shalat), X_2 (Pelaksanaan Shadaqah) dengan variabel terpengaruh Y (Disiplin Kerja).

2. PELAKSANAAN SHALAT

Pelaksanaan yang dimaksud disini adalah usaha untuk melaksanakan suatu perbuatan atau pekerjaan. Shalat adalah suatu pekerjaan (berdo'a) yang dilakukan dalam bentuk perbuatan dan ucapan tertentu yang dimulai dengan takbiratul-ihram dan diakhiri dengan salam. Jadi yang dimaksud pelaksanaan Shalat dalam penelitian disini adalah melaksanakan suatu pekerjaan dalam bentuk perbuatan dan ucapan yang dimulai dari takbiratul-ihram dan diakhiri dengan salam. Sedang Shalat disini kami memberi batasan hanya Shalat wajib sehari semalam lima waktu sebagai perintah wajib bagi setiap muslim yang meliputi keajegan, ketepatan waktu.

3. PELAKSANAAN SHADAQAH

Shadaqah adalah harta yang dikeluarkan oleh setiap orang muslim baik yang berpenghasilan tinggi maupun yang berpenghasilan rendah untuk kepentingan umat Islam. Sedang Shadaqah yang diberikan tidak memandang jenis dan jumlah maupun waktu.

Jadi yang dimaksud dengan pelaksanaan Shadaqah disini adalah harta yang dikeluarkan oleh setiap orang muslim demi kemaslahatan umat Islam atas dasar kebajikan dan perbuatan baik karena Allah. Shadaqah disini kami tidak membicarakan masalah sunah dan wajibnya, akan tetapi kami membicarakan banyak sedikitnya atau sering tidaknya dalam mengeluarkan Shadaqah.

4. DISIPLIN KERJA.

Disiplin adalah kepatuhan, ketaatan kepada peraturan tata tertib. Kerja adalah kegiatan dalam melakukan suatu pekerjaan. Disiplin bukan hanya demi kepentingan masyarakat dan sebagai syarat mutlak bagi suatu kerja sama yang telatur, melainkan juga demi kesejahteraan individu sendiri. Melalui disiplin, seseorang dapat belajar mengendalikan diri. Jadi yang dimaksud disiplin kerja disini adalah kepatuhan, ketaatan seseorang dalam mengikuti peraturan tata

tertib untuk melakukan suatu pekerjaan. Dalam hal ini adalah kedisiplinan kerja yang meliputi ketaatan terhadap jam kerja (baik hadir maupun pulang), ketaatan terhadap menyelesaikan pekerjaan dan ketaatan terhadap pimpinan atau atasan.

Dari disiplin kerja tersebut selanjutnya akan dipakai sebagai indikator untuk meningkatkan kualitas disiplin kerja karyawan Perusahaan Jenang Mubarak Kudus.

5. KARYAWAN PERUSAHAAN JENANG MUBAROK KUDUS

Karyawan adalah para pekerja atau pegawai. Sedangkan yang dimaksud karyawan Perusahaan Jenang Mubarak Kudus disini adalah semua orang yang bekerja di Perusahaan tersebut dan tercatat sebagai karyawan di Perusahaan Jenang Mubarak Kudus, baik karyawan kantor (Staf kepala bagian) maupun karyawan produksi. Karyawan kantor adalah karyawan yang bekerja dibagian kantor, sedang karyawan produksi adalah karyawan yang bekerja sebagai tenaga kasar yang bekerja sebagai pembuatan jenang dari proses pembuatan sampai proses jadi atau pengemasan yang sudah siap jual.

Sedang Perusahaan Jenang Kudus adalah nama sebuah badan usaha (lembaga perusahaan swasta) yang bergerak dibidang makanan/kue yang berlokasi di daerah Kudus, Jawa-Tengah.

Dari uraian diatas maka yang dimaksud secara keseluruhan

dalam penelitian ini, “Hubungan Antara Pelaksanaan Shalat dan Shadaqah Dengan Disiplin Kerja Karyawan Perusahaan Jenang Mubarak Kudus” adalah bertujuan untuk mengetahui tentang kualitas pelaksanaan Shalat dan Shadaqah dengan Disiplin Kerja yang dilakukan oleh Karyawan Perusahaan Jenang Mubarak Kudus

B. LATAR BELAKANG MASALAH

Islam adalah agama dakwah yang senantiasa menuntut para pemeluknya untuk selalu melakukan aktivitas dakwahnya ditengah-tengah lapisan sosial masyarakat. Dakwah merupakan suatu upaya untuk menyelamatkan manusia dari berbagai bentuk kehidupan yang menyesatkan dengan cara saling mengingatkan dan mengajak mereka kepada jalan yang benar.

Demi kelangsungan kehidupan manusia didunia ini manusia diwajibkan senantiasa untuk bekerja. Bekerja merupakan suatu kebutuhan manusia dan merupakan fitrah manusia yang sekaligus sebagai identitas manusia dengan segala fasilitas yang terbentang luas di muka bumi, laut dan udara untuk digarap, diojah atau diubah bentuk sesuai kebutuhan manusia. Akan tetapi manusia harus yakin bahwa bekerja akan terasa nikmat apabila diwujudkan dalam aktivitas yang kreatif demi tercapainya suatu masyarakat yang baik.

Bekerja bila dilandasi dengan Iman yang diwujudkan dengan pelaksanaan Shalat dan amal Shaleh lainnya (Shadaqah) akan lebih

sempurna. Dengan melaksanakan Shalat dan melaksanakan Shadaqah kita akan memperoleh pendidikan peningkatan pribadi demi terwujudnya nilai-nilai hidup yang luhur. Dalam perkataan lain Shalat dan Shadaqah mempunyai dua makna yaitu intrinsik (sebagai tujuan pada diri sendiri) dan instrumental (sebagai pendidikan kearah nilai-nilai luhur). Hal ini akan mengangkat derajat dan martabat diri sendiri.

Kemudian bekerja bila disertai dengan perbuatan baik seperti pelaksanaan Shalat dan pelaksanaan Shadaqah akan melahirkan suatu kedisiplinan kerja serta melahirkan perbaikan dalam meraih nilai-nilai kerja yang lebih bermakna. Sebagai seorang muslim di dalam menyelesaikan pekerjaannya diharapkan mampu menuangkan ide-ide dalam bentuk tindakan dan menganalisa dari semua perbuatan, akhirnya akan tercapai suatu kedisiplinan dalam setiap pekerjaan.

Disiplin dalam bekerja sangatlah diperlukan dalam kehidupan sehari-hari agar di dalam kehidupan manusia dapat berjalan dengan wajar. Dengan disiplin kerja seseorang akan menyadari kewajiban dan tanggung-jawabnya ditengah-tengah komunitas masyarakat serta mampu mengendalikan dirinya dari segala bentuk perbuatan yang melanggar aturan yang kurang baik.

Sementara itu salah satu langkah demi tercapainya kedisiplinan dalam setiap pekerjaan diharapkan selalu menumbuh-kembangkan semangat kerja agar tercipta sumber daya manusia dan produktifitas kerja yang tinggi, yang pada akhirnya dapat meningkatkan sumber daya

manusia yang berkualitas. Mengingat bahwa dilema kerja saat ini telah berkembang makin kompleks, bukan hanya seputar proses manajemen dan teknologi produksi dan perluasan pasar, akan tetapi kharisma moral serta kekuatan spiritualitas juga sangat dibutuhkan. Kekuatan ini dimaksudkan agar mampu menggerakkan semangat dalam bekerja. Oleh karena itu diperlukan adanya suatu kemampuan manusia yang sifatnya spiritual serta kearifan yang tinggi, sehingga mampu menghadapi dan mengantisipasi atas perubahan-perubahan yang terus-menerus terjadi dalam berbagai aspek kehidupan manusia yang makin kompleks.

Keseimbangan yang makin kompleks ini sangatlah dianjurkan dalam agama Islam yakni keseimbangan antara duniawi dan ukhrawi. Keseimbangan ini bukan semata-mata ditentukan oleh prestasi yang berhubungan dengan dunia kerja akan tetapi ditentukan juga oleh faktor-faktor yang berhubungan dengan suasana batin, jadi betapapun sibuknya dalam bekerja, tetapi jangan sampai lupa terhadap kewajiban manunaikan Ibadah Shalat termasuk juga mengeluarkan Shadaqah.

Selanjutnya diakui atau tidak disiplin dalam bekerja merupakan peranan yang sangat penting dalam kehidupan terutama pada setiap pekerjaan, baik bekerja secara perorangan maupun kelompok atau bermasyarakat. Eksistensi disiplin kerja sangat diperlukan dalam kehidupan manusia dan salah satu unsur disiplin kerja disini adalah disiplin kerja yang berkenaan dengan ketaatan dan kepatuhan dalam

setiap melakukan pekerjaan, dengan kata lain bila setiap melakukan pekerjaan disertai dengan kedisiplinan yang tinggi akan memperoleh hasil yang optimal, semua itu merupakan manivestasi dari ketaatan melaksanakan Ibadah Shalat dan kesadaran melaksanakan Shadaqah.

Berangkat dari latar belakang masalah tersebut maka penulis bermaksud akan mengadakan penelitian ilmiah yaitu tentang bagaimana hubungan antara pelaksanaan Shalat dan Shadaqah dengan disiplin kerja karyawan Perusahaan Jenang Mubarak Kudus yang berkaitan dengan masalah waktu dan cara melaksanakan, sehingga hal tersebut menjadi landasan pokok dalam pembuatan instrumen.

C. RUMUSAN MASALAH

Dari latar belakang masalah tersebut, maka dapat kami rumuskan masalahnya sebagai berikut :

1. Bagaimanakah kualitas pelaksanaan Shalat karyawan Perusahaan Jenang Mubarak Kudus?
2. Bagaimanakah konsistensi pelaksanaan Shadaqah karyawan Perusahaan Jenang Mubarak Kudus?
3. Bagaimanakah disiplin kerja karyawan Perusahaan Jenang Mubarak Kudus?
4. Apakah pelaksanaan Shalat dan Shadaqah berhubungan positif dengan disiplin kerja karyawan Perusahaan Jenang Mubarak Kudus?

D. TUJUAN PENELITIAN

1. Untuk mengetahui tentang kualitas pelaksanaan Shalat karyawan Perusahaan Jenang Mubarak Kudus.
2. Untuk mengetahui tentang konsistensi pelaksanaan Shadaqah karyawan Perusahaan Jenang Mubarak.
3. Untuk mengetahui tentang disiplin kerja karyawan Perusahaan Jenang Mubarak Kudus.
4. Untuk mengetahui apakah pelaksanaan Shalat dan Shadaqah berhubungan positif dengan disiplin kerja karyawan Perusahaan Jenang Mubarak Kudus?

E. KEGUNAAN PENELITIAN

Hasil penelitian ini diharapkan mempunyai kegunaan sebagai berikut:

1. Secara teoritis diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi pengembangan ilmu dakwah, khususnya bidang Komunikasi dan Penyiaran Islam.
2. Secara praktis diharapkan dapat memberikan sumbangan saran kepada perusahaan Jenang Mubarak Kudus, khususnya bidang peribadatan dan kedisiplinan kerja karyawan.
3. Menambah khasanah ilmu pengetahuan penulis, khususnya dibidang dakwah terutama dakwah dikalangan perusahaan sehingga dapat memberikan manfaat kepada siapa saja yang membutuhkan.

F. KERANGKA TEORITIK

I. Tinjauan Umum Tentang Pelaksanaan Shalat

a. Pengertian Pelaksanaan Shalat

Menurut (Kamus Umum Bahasa Indonesia), Pelaksanaan adalah perbuatan, usaha, melaksanakan.¹ Artinya usaha untuk melaksanakan suatu usaha pekerjaan.

Sedangkan menurut bahasa Shalat berarti berdo'a, memohon kebajikan dan pujian.² Sedangkan menurut istilah Shalat adalah manifestasi atau menyembahnya hamba kepada Allah SWT yang ditentukan cara-caranya (syarat dan rukunnya) oleh Rosullah dalam sunahnya.³

Sedangkan pengertian Shalat menurut (Sayid Sabiq) adalah ibadah yang terdiri dari beberapa ucapan dan beberapa perbuatan tertentu yang dimulai dengan takbiratul ikhram dan diakhiri dengan salam.⁴ Adapun Shalat yang kami maksud dalam penelitian ini adalah Shalat Wajib lima waktu yaitu Dhuhur, Ashar, Maghrib, Isya' dan Shubuh. Shalat Wajib adalah Shalat yang harus dikerjakan dan tidak boleh ditinggalkan bagi setiap muslim yang mukallaf.

Dengan demikian Shalat mengandung pengertian yang berisikan perbuatan-perbuatan dan perkataan-perkataan tertentu berdasarkan Syarat-syarat tertentu. Hal ini seperti dikemukakan pula oleh Narudin Rozzak, bahwa Shalat merupakan ibadah yang

¹ W.js. Purwadarminta, *kamus Umum Bhs Indonesia*, Jakarta, Balai Pustaka, 1977

² Hasbi Ash-Shiddiqi, *Pedoman Shalat*, Jakarta. Bulan Bintang, 1951, hal. 62

³ Farid Ma'arif Noor, *Dinamika dan Ahlak Dakwah*, Surabaya, Bina Ilmu, 1981, hal. 133

⁴ Sayid Sabiq " *Fikih Sunah* ", bandung 1997, Al-Ma'arif, hal 191

diwajibkan atas tiap-tiap orang muslim yang telah baligh baik laki-laki maupun perempuan dari perbuatan dan perkataan berdasarkan atas Syarat dan rukunnya dimulai dari ta'biratul ihram diakhiri dengan salam.⁵ Secara keajegan atau rutinitas dengan batas-batas waktu yang ditentukan.

b. Tujuan Melaksanakan Shalat.

Tujuan utama kehidupan manusia adalah untuk menunaikan Ibadah Shalat sesuai dengan kehendak Tuhan. Dengan melaksanakan Shalat seseorang menjadi ingat kepada Allah SWT. Setiap tingkah laku atau perbuatan manusia yang bernilai ibadah kepada Allah sudah tentu mempunyai dasar hukum dalam pelaksanaan ibadah tersebut. Demikian juga dengan Shalat, dalam Al-Qur'an surat Thoha ayat 14 dikatakan :

اننى انا الله لا اله الا انا فعبدونى واقم الصلاة لذكورى (طه : ٤١)

Artinya: “*Sesungguhnya aku ini adalah Allah, tidak ada Tuhan selain Aku, maka sembahlah Aku dan dirikanlah sholat untuk mengingat Aku*”.⁶

⁵ Nasrudin Rozak, *Ibadah Shalat Menurut Sunnah Rasulullah*, Bandung, Al-Ma'arif, 1983, hal 15

⁶ Depag RI, “*Al-Qur'an dan Terjemahan*” Semarang, Tanjung Mas, 1992, hal 442.

Kemudian juga melaksanakan Shalat juga bertujuan untuk mempertahankan kesadaran manusia akan tugasnya, inilah sebabnya Shalat juga diperlukan untuk pemanfaatan pengertian yang tepat atas pekerjaan dan memupuk daya tahan melalui kedisiplinan dengan sasaran membina pekerjaan, dan dengan disiplin inilah Shalat lima waktu menjadi tolak ukur yang sekaligus menjadi pembeda antara orang-orang yang beriman dan orang-orang yang tidak beriman. Hal sesuai dengan sabda Nabi SAW :

بيت الرجل وبيت الكفر ترك الصلاة (رواه احمد و مسلم)

Artinya: “ *batas diantara seseorang dengan kekafiran itu adalah meninggalkan sholat*”⁷

Dari uraian diatas dapatlah disimpulkan bahwa Shalat merupakan barometer dari pranata Islam, artinya barang siapa yang menegakkan Shalat secara teratur maka dialah yang dinamakan seorang muslim. Sedangkan yang tidak menegakkan Shalat adalah sebaliknya.

c. Kedudukan Shalat

Shalat dalam Islam menempati kedudukan yang sangat utama dan tiada yang menandingi oleh Ibadah manapun juga. Shalat

⁷ Sayid Sabiq, “*Fikih Sunah*”, Bandung, Al-Ma’arif, 1993, hal. 179

merupakan tiang agama dimana Islam tak dapat hidup bila Shalat tidak dilaksanakan oleh para pemeluknya. hal ini sesuai dengan sabda Nabi SAW :

رأس الامر الاسلام وعموده الصلاة وذروة سنامه الجهاد في سبيل الله (روه مسلم)

Artinya : *Pokok urusan ialah Islam, sedang tiangnya adalah Sholat dan puncaknya adalah berjuang dijalan Allah.*⁸

Melihat begitu utama kedudukan Shalat maka Shalat juga dapat diartikan tempat bertumpunya dan bergantungnya bagi amalan-amalan yang lain, jika shalat seseorang rusak, maka rusaklah seluruh amalannya. Begitu sebaliknya jika Shalatnya baik, maka baik pula seluruh amalnya. Sesuai dengan sabda Nabi SAW:

اول ما يحاسب به العبد يوم القيامة الصلاة فان صلحت صلح سائر عمله.
وان فسدت فسدت سائر عمله (روه لطبراني عن عمر)

Artinya: *Yang pertama kali dihitung dari amal-amal seseorang pada hari kiamat ialah amalan sholat, jika amalan sholat itu baik maka baiklah seluruh amalannya dan jika amalan sholat itu rusak, maka rusaklah seluruh amalnya.*⁹

d. Batas-Batas Waktu Pelaksanaan Shalat.

Masing-masing Shalat baik fardlu maupun sunah mempunyai batas waktu dan jumlah yang sudah ditentukan. Adapun mengenai

⁸ Sayid Sabiq, Ibid, hal. 191

⁹ Zakiyah Darajat, "Shalat menjadikan hidup bermakna" Jakarta, Rohana, 1995 Hal 75

batas waktu pelaksanaan Shalat seperti dalam Qur'an surat Al-Isra'

ayat 78:

اقم الصلاة للدلوك الشمس الي غسق الليل وقران الفجران قران الفجر
كان مشهودا (الا سراء : ٧٨)

Artinya: *"dirikanlah Shalat sesudah matahari tergelincir sampai gelap malam(magrib) dan dirikanlah pula Shalat (subuh) sesungguhnya Shalat subuh itu disaksikan oleh malaikat."*¹⁰

Batas batas waktu Shalat fardlu yaitu :

Dhuhu :mulai tergelincir mata hai sampai kepada waktu bayangansuatu benda tongkat sama panjang dengan tongkat.

Ashar :mulai apabila bayangan suatu benda (tongkat) lebih panjangdari benda tersebut dan berakhir pada waktu matahari mulai tenggelam

Magrib :mulai ketika matahari terbenam da berakhir ketika shafamera telah hilang

Isya' :mulai ketika shafa' merah telah hilang dan berakhir pada waktu fajar shadiq mulai terbenam

Shubuh :mulai pada waktu fajar shadiq terbit dan berakhir pada waktu matahari terbit.¹¹

¹⁰ Zakiyah Darojat, Ibid hal 19

¹¹ Zakiyah Darojat, Ibid hal. 80

Sedangkan jumlah bilangan Shalat sesuai sabda Nabi SAW:

خمس الصلاة كهن الله علي العباد. ومن اتى بمن لم يضح ممن شيئا
استحفاف بحقهم كان له عند الله ان يدخل الجنة (رواه احمد)

Artinya: “ *ada 5 Shalat yang diwajibkan Allah atas hamba-hambanya (Dzuhur, Ashar, Magrib, Isya’, Shubuh), maka siapa yang menetapkan/menjalankannya dan tidak menyia-nyiakannya sesuatupun diantaranya disebabkan menganggap enteng, maka Allah berjanji akan memasukkannya mereka kedalam surga, dan siapa yang tidak melakukannya akan disiksanya. Dan jika dikehendakinya akan diampuninya.*¹²

Kedua ayat tersebut jelaslah bahwa Shalat fardlu 5 kali sehari semalam (Dzuhur, Ashar, Magrib, Isya’, Subuh) itu wajib dilaksanakan pada waktu yang sudah ditentukan Allah. Artinya Shalat yang dilakukan diluar waktunya (sebelum dan sesudahnya) adalah tidak Syah. Demikian waktu-waktu Shalat yang sudah telah ditentukan dalam pelaksanaan Shalat.

Dalam penelitian ini kami menggunakan ketetapan waktu dalam melaksanakan Shalat tidak dengan pedoman jam, hal ini dengan pertimbangan bahwa waktu-waktu shalat sering kali berubah sesuai dengan perputaran bumi terhadap matahari.

¹² Sayid Sabiq, Op. Cit., Hal 206

e. Hukum Meninggalkan Shalat.

Meninggalkan Shalat secara sengaja, menyangkal, menantang adalah hukumnya kafir sesuai ijma' muslimin. Adapun seorang yang meninggalkan Shalat bukan karena lupa dan bukan karena halangan Syara' maka ia juga termasuk orang kafir sesuai sabda Nabi SAW:

بيت الرجل وبيت الكفر ترك الصلاة (رواه احمد و مسلم)

Artinya : *Batas diantara seseorang dengan kekafiran itu ialah meninggalkan shalat.*¹³

Shalat sebagai perwujudan ketaatan seseorang hamba kepada khaliqnya dan sudah jelas dasar hukumnya Shalat Wajib dikerjakan selagi sempurna akal pikirannya. Adapun bila tidak mampu menjalankan Sholat sebagaimana mestinya karena sesuatu hal yang menghalanginya maka Allah juga memberikan keringanan. Sesuai dengan firman Allah Surat Al-Hajj ayat 78:

وما جعل عليكم في الدين من حرج (الحج : ٧٨)

Artinya : " dan dia sekali-kali tidak menjadikan untukmu dalam agama suatu kesempitan".¹⁴

¹³ Sayid Sabiq, Ibid. hal 197

¹⁴ Sayid Sabiq Ibid. hal. 206

Adapun sangsi meninggalkan Shalat menurut (Hasbi Ash-Shiddiqi) adalah bahwa seseorang yang terus menerus meninggalkan Shalat dan yang terus menerus meninggalkan Shalat dengan tidak merasa penyesalan, tidak merasa kecewa dan tidak merasa perlu bertaubat, maka orang ini dipandang dan di hukum kafir karena meninggalkan shalat. Hukuman ini berlaku bagi semua orang baik laki-laki maupun perempuan yang sudah baligh.¹⁵

f. Hikmah Melaksanakan Shalat

Sebagaimana telah diketahui bahwa Shalat merupakan tiang agama. Siapa yang menegakkan Shalat berarti ia menegakkan agamanya dan siapa yang tidak menegakkan Shalat berarti ia meruntuhkan agamanya. Shalat merupakan peribadatan hamba kepada kholiq-Nya yang urgensinya sangat tinggi nilainya, Sebab Shalat merupakan media komunikasi langsung antara manusia sebagai mahluk dengan Allah sebagai kholiknya.

Sedangkan menurut (H. Sulaiman Rasyid) mengemukakan hikmah melaksanakan Shalat adalah mendidik manusia untuk berdisiplin dengan tugasnya didalam waktu-waktu tertentu. Hal ini sesuai dengan firman Allah surat Al-An kabut 45 :

ان الصلاة تنهى عن الفحشاء والمنكر. (الانكابوة : ٤٥)

¹⁵ Hasbi Ash-Siddiqi, "Pedoman Sholat", Jakarta, Bulan Bintang, 1985. Hal. 64

Artinya : “ *Sesungguhnya sholat itu mencegah dari perbuatan keji dan munkar*”.¹⁶

Menurut ayat tersebut dapat kita ketahui bahwa Shalat juga mengisyaratkan usaha menemukan jalan hidup yang lebih baik sekaligus sebagai implementasi dari kewajiban sebagai seorang muslim.

2. Tinjauan Umum Tentang Shadaqah

a. Pengertian Shadaqah Dalam Islam

Shadaqah menurut KH. Didin Hafidhuddin. M.Sc berarti “Benar” artinya yang suka bershadaqah adalah orang benar menurut pengakuan Imanya.¹⁷

Sedang menurut terminologi Shadaqah sama dengan pengertian Infak, termasuk juga hukum dan ketentuan-ketentuannya hanya saja Infak berkaitan dengan materi, sedang Shadaqah memiliki arti yang lebih luas.

Sedangkan menurut Hasbi Ash-Shiddiqi Shadaqah adalah harta yang dikeluarkan oleh setiap orang muslim kepada orang miskin demi kepentingan umat islam atas dasar kebajikan karena Allah SWT seperti firman Allah dalam surah al-Hadid ayat 7:

¹⁶ Sulaiman Rasyid, “*Fikih Islam*”, Bandung, 1995, Sinar Baru, hal.

¹⁷ Didin Hafidhuddin, *Panduan Praktis Zakat Infa' Shadaqah*, hal 15

وانفقوا مما جعلكم مستحلين فيه فالذين امنوا منكم وانفقولهم اجر كبير
(الحديد : ٧)

Artinya: *Nafkahkanlah sebagian harta yang telah kamu dijadikan orang-orang yang mengendalikannya maka orang-orang yang beriman dari pada kamu dan orang-orang yang membelanjakan hartanya memperoleh pahala yang besar.*¹⁸

Begitu juga dijelaskan dalam hadist nabi :

ان الصدقة قطفيء غضب الرب وتدفع الميتة السوء (روه الترمذي)

Artinya: *Sesungguhnya Shadaqah orang Islam itu menambah umur, mencegah kematian secara buruk dan Allah menghilangkan dengan dia takabur dan angkuh.*

Sedangkan Shadaqah menurut bahasa Qur'an disebut juga istilah Zakat. Sehingga menurut Mawardi dalam bukunya Hukum Islam karangan Dr. Yusuf Qordhawi berpendapat Shadaqah adalah Zakat dan Zakat adalah Shadaqah, beda nama tapi sama arti. Hal ini juga seperti dijelaskan dalam hadist nabi dari Ibnu Abbas sebagai berikut:

اعملهم ان الله افترض عليهم في اموالهم صدقة ترخذ من اغنياءهم (متفق عليه)

Artinya: *terangkan kepada mereka bahwa Allah mewajibkan Shadaqah yang dikenakan pada kekayaan orang-orang kaya.*¹⁹

Adapun Shadaqah menurut (Abdul A'la Maududi) adalah sumbangan baik berbentuk materi maupun non materi semata-mata karena Allah SWT.²⁰ artinya menunjukkan bahwa Shadaqah adalah suatu tindakan ibadah atas dasar kebajikan karena Allah.

Jadi yang dimaksud Shadaqah disini adalah mengeluarkan sumbangan/harta baik berupa materi (bisa berbentuk uang) maupun non materi (bisa berbentuk jasa) atas dasar kebajikan dan perbuatan baik karena Allah SWT.

Dari uraian diatas dapat diambil kesimpulan bahwa melaksanakan Shadaqah adalah mengeluarkan harta atau pendapatan atau penghasilan tertentu untuk kemaslahatan umat Islam baik berupa materi maupun non materi yang diberikan kepada umat Islam dan bertujuan untuk membantu atas dasar kebajikan karena Allah demi terwujudnya kestabilan sosilan ekonomi.

b. Tujuan Shadaqah Dalam Islam

Shadaqah adalah harta yang dikeluarkan orang muslim bertujuan untuk membantu kepentingan umat Islam. Di dalam kehidupan manusia mengalami tumbuh dan berkembang, maka kebutuhan terhadap

¹⁹ Wahbah al-Zuhry, "Zakat Kajian Berbagai Madzhab" hal 37

²⁰ Abdul A'la Maududi, "Menjadi Muslim Sejati," Yogyakarta. Mitra Pustaka, 1999

kebendaan dan pembiayaan juga mengalami pertumbuhan dan perkembangan terus sesuai dengan kemajuan zaman dan pertumbuhan itu. Allah telah mentakdirkan bahwa tidak sama manusia berkemampuan sama dalam hal mencapai hasil yang cukup guna memenuhi kebutuhannya. Untuk itu Si kaya harus membantu beban (maliah) kepada Si miskin, hal ini dikarenakan demi terciptanya kestabilan dalam perekonomian karena harta benda bukan hanya milik Si kaya akan tetapi mutlak milik Allah sesuai dengan firman-Nya QS Al-Baqarah ayat 284 :

لِلّٰهِ مَا فِي السَّمٰوٰتِ وَمَا فِي الْاَرْضِ وَاِنْ تَبَدَّلُوْا مَا فِيْ اَنْفُسِكُمْ (البَقْرَةُ : ٢٨٤)

*Artinya : segala sesuatu yang ada di bumi ini milik Allah dan digunakan demi kemakmuran bersama antara Umat Islam.*²¹

Istilah kata Shadaqah memang tidak dibahas dalam Al-Qur'an, akan tetapi hanya kata Zakat yang banyak disinggung dalam Al-Qur'an. Namun dalam Al-Qur'an menerangkan kata Zakat bahkan terdapat kata sebanyak 82 kali diulang sebutannya dengan memakai kata-kata yang sinonim dengannya, yaitu Shadaqah.²² Pengulangan tersebut diantaranya bergandengan kata Sholat. Hal ini memberi isyarat tentang eratnya hubungan antara Shalat, Shadaqah karena Ibadah Shalat merupakan

²¹ Abdurrahman Qodir, "Zakat Dalam Dimensi Mahdhoh dan Sosial", Jakarta 1998, Raja Grafindo persada, hal. 43

²² Abdurrahman Qodir, Ibid hal 44

wujud hubungan vertikal dengan Tuhan-Nya, sedangkan Shadaqah merupakan wujud hubungan horizontal Tuhan dan sesama manusia. Sesuai dalam QS. Al-Muzammil ayat20 :

واقم الصلاة واتوا الزكاة واقرض الله قرضا حسنا. (مزمل : ٢٠)

Artinya : *Tegakkan Sholat dan tunaikan Zakat dan berilah piutang kepada Allah dengan sebaik-baiknya*²³

Dari uraian tersebut diatas maka Shadaqah baru dapat dipahami dan diyakini apabila di dalam jiwa seseorang telah tumbuh bebarapa nilai, seperti keimanan, kemanusiaan dan keadilan. Oleh karena itu Islam menggunakan kata Shadaqah tidak lain karena sebagai pedoman dari kata Zakat tersebut. Karena makna dan Shadaqah itu sendiri merupakan manifestasi atas pengkuan dan membenaran yang melahirkan keyakinan sehingga timbul kesadaran untuk memberikan sebagian harta yang kita sayangi kepada orang lain.

Selain itu tujuan Shadaqah disamping merupakan ibadah juga merupakan sarana tali pengikat antara hubungan vertikal dan horizontal khususnya antara Si kaya dan Si miskin, dalam hal ini demi tercapainya kemaslahatan Umat Islam, kesejahteraan sosial ekonomi dan terwujudnya keadilan sosial.

²³ Yusuf Qordhawi, "Kiat Islam Mengentaskan Kemiskinan," Jakarta, Ganesa Insani Press, 1977

c. Kedudukan Shadaqah Dalam Islam ..

Kedudukan Shadaqah dalam Islam adalah sama halnya dengan kedudukan Sholat dan merupakan bagian dari ajaran Islam. Kedudukan Shadaqah juga merupakan pilar kekuatan agama Islam sebagaimana dijelaskan hadist Nabi SAW :

بني السلام علي خمس شهادة ان لا اله الا الله وان محمدا رسول الله واقام الصلاة
وايتاء الزكاة وصوم رمضان وحج البيت لمن استطاع اليه سبيلا (روه بخاري مسلم)

*Artinya : Islam dibangun atas lima rukun, yaitu Syahadat bahwa tiada Tuhan selain Allah dan Nabi Muhammad SAW adalah utusan Allah, mendirikan Sholat, membayar Zakat, Puasa Ramadlon, Menunaikan Haji ke Baitullah bagi orang-orang yang mampu.*²⁴

Kelima rukun Islam ini sama kedudukannya antara yang satu dengan lainnya dan dengan mudah dipahami karena semuanya bernilai ritual. Mengabaikan salah satu rukunnya berarti meruntuhkan sendi-sendi yang Islam, karena dianggap ritual maka Shadaqah juga tidak kalah pentingnya.

Dalam perspektif lain, Shadaqah juga merupakan peranan yang sangat penting demi kemaslahatan Umat Islam, sebab Shadaqah juga mempunyai fungsi ganda yaitu sebagai Ibadah karena Allah dan sebagai Ibadah mu'amalah (sosial) kepada sesama manusia.²⁵

²⁴ Abdurrahman Qodir, Op. Cit. Hal. 65

²⁵ Abdurrahman Qodir, Op. Cit. Hal. 68

Dengan demikian bahwa kedudukan Shadaqah selain bernilai ibadah adalah juga sebagai barometer atas dasar keselarasan hubungan vertikal dengan Tuhan (habl min Allah) dan hubungan horizontal antara sesama manusia (habl min al-Nas) dan sebagai bukti atas keimanan dan keislaman seseorang.

d. Hikmah Melaksanakan Shadaqah Dalam Islam

Dalam ajaran Islam tiap-tiap perintah untuk melakukan ibadah telah mengandung hikmah yang sangat berguna bagi setiap yang melaksanakannya. Hikmah ini bisa ditujukan kepada dua belah pihak yaitu pihak Si pemberi dan Si penerima. Secara tidak langsung hikmah Shadaqah telah melakukan tindakan positif, dan akan mengurangi jumlah kemiskinan. Berkurangnya jumlah masyarakat miskin akan lebih menuntungkan orang-orang kaya dalam mengembangkan hartanya, karena suasana masyarakatnya aman dan tenteram, dan hilang pula rasa kebencian serta kecemburuan orang-orang miskin, bahkan akan memperoleh simpatik dan do'a kebaikan karena mereka merasa dibantu dalam mengatasi kesulitan hidupnya.

Dengan demikian segala bibit kecemburuan sosial yang melahirkan berbagai gejolak sosial akan dapat redam. Itulah hikmah yang terkandung didalam Shadakah.

3. Tinjauan Umum Tentang Disiplin Kerja

a. Pengertian Disiplin Kerja

Menurut Brigj. TNI Amiruddin Syarif, SH disiplin adalah latihan atau pendidikan kesopanan serta pengembangan tabiat. Dengan kata lain disiplin adalah suatu ketaatan yang sungguh-sungguh yang didukung oleh kesadaran untuk menunaikan tugas kewajiban serta berperilaku sebagaimana mestinya menurut aturan-aturan atau lingkungan tertentu.²⁶

Sedangkan menurut Lemhannas adalah suatu keadaan tertib dimana orang-orang bergabung dalam suatu organisasi, tunduk pada pelaturan-pelaturan yang telah ada.²⁷

Dalam menjalani kehidupan, seseorang perlu memiliki disiplin, kepatuhan atau ketaatan pada suatu aturan, sebab itu semua sebenarnya justru berguna bagi kepentingan dirinya sendiri dan orang lain. Dari definisi diatas tentang disiplin kerja maka kami mengambil kesimpulan yang akan digunakan sebagai pijakan dalam penelitian ini yaitu: datang tepat waktu, ketepatan dalam menyelesaikan pekerjaan serta patuh kepada peraturan ditempat kerja.

b. Nilai Kerja Dalam Islam

Kata "amal" menunjukkan arti perbuatan atau bekerja pada umumnya. Dalam Al-Qur'an selalu menyebutkan kata Iman selalu

²⁶ Amiruddin, "Disiplin Militer", Jakarta, Grafindo 1983, hal. 21

²⁷ Lemhannas, "Kewiraan Untuk Mahasiswa", Jakarta, PT. Gramedia Pustaka, hal 89

diikuti dengan kata amal sholeh. Artinya Iman yang tertanam dalam hati akan mempunyai arti dan mampu membentuk suatu perbuatan pekerjaan yang baik dan ikhlas karena Allah.

Islam menganjurkan setiap umatnya untuk selalu mencari pekerjaan yang halal agar didalam kelangsungan kehidupannya selalu mendapat kebahagiaan baik di dunia maupun diakhirat. Islam memaklumkan untuk memberantas kemiskinan demi keselamatan akidah, moral dan ahlak umat manusia. Langkah ini diambil untuk melindungi keluarga dan masyarakat serta menjamin kehormatan dan persaudaraan umat. Islam menghendaki setiap individu hidup ditengah-tengah masyarakat secara layak, sekurang-kurangnya mereka dapat memenuhi kebutuhan pokoknya berupa sandang, pangan dan papan (tempat tinggal), memperoleh pekerjaan yang sesuai atau menciptakan pekerjaan sendiri. Dengan demikian mereka mampu melaksanakan berbagai kewajiban yang dibebankan Allah dan berbagai tugas lainnya. menurut pandangan islam kita tidak boleh hidup menggelandang tanpa arah dan tujuan, kelaparan, tanpa pakaian atau tidak mempunyai tempat tinggal. Untuk menjawab hal tersebut tentunya ada faktor lain yang dapat menunjang kehidupan tersebut, diantaranya adalah bekerja. Adapun yang dimaksud bekerja adalah suatu usaha yang dilakukan seseorang, baik sendiri maupun bersama orang lain, untuk memproduksi suatu komoditi yang menghasilkan jasa.²⁸

²⁸ Yusuf Qardhawi, "*Kiat Islam Mengentaskan Kemiskinan*", Jakarta, Gema Insani Press, 1972, hal 50

c. Bekerja Sebagai Nilai Hidup

Orang akan dapat memenuhi kebutuhan hidupnya apabila ia bekerja, dengan bekerja orang akan dapat memanuhi kebutuhan hidupnya serta dapat membantu orang lain yang kemudian terbentuklah kerjasama, tolong-menolong antara satu dengan yang lainnya. Islam membukakan pintu kerja sesuai dengan kemampuan atau pengalaman dan pilihannya. Islam tidak membatasi suatu pekerjaan secara khusus, kecuali demi pertimbangan kemaslahatan umat. Islam juga tidak akan menutup peluang kerja kecuali bila pekerjaan itu akan merusak dirinya, karena setiap pekerjaan yang merusak dilarang dalam Islam.²⁹

Islam menyingkirkan semua faktor penghalang yang menghambat seseorang untuk bekerja, seperti halnya orang enggan bekerja dan berusaha dengan alasan tawakkal dan pasrah kepada Allah SWT dan hanya menunggu rizki dari langit. Menurut Islam pasrah tidak berarti meninggalkan bekerja dan berusaha, karena hal itu suatu pemahaman yang keliru.

Kemudian Islam juga mencela manusia meninggalkan kerja dengan alasan menyerahkan diri sepenuhnya kepada Allah, dengan cara menyembah terus-menerus, karena ada yang beranggapan bahwa seseorang tidak boleh melalaikan menyembah Allah, dengan demikian kesibukan mengurus kepentingan duniawi dalam hal ini

²⁹ Yusuf Qardhawi, *Ibid*, hal 51

bekerja harus ditinggalkan. Ini adalah juga salah satu pemahaman yang keliru dalam Islam. Islam tidak melarang dan tidak mempersoalkan apa yang dinamakan biarawan atau biarawati. Suatu amal duniawi bila dilandasi dengan niat baik, dilakukan dengan tekun sesuai dengan aturan Islam, maka dianggap sebagai ibadah.³⁰

Sementara itu Islam mengajarkan kepada manusia agar bekerja untuk memenuhi kebutuhan hidupnya seperti dalam qur'an surat Al-Jum'ah ayat 10 :

فاذا قضيت الصلاة فنتسروا في الارض وابتغوا منه فضل الله واذكروا الله كثيرا
لعلكم تفلحون. (الجمعة : ١٠)

Artinya : “ *apabila telah ditunaikan sholat maka bertebarlah kamu dimuka bumi dan carilah karuniannya (Allah) dan ingatlah allah sebanyak-banyaknya supaya kamu beruntung*”.³¹

Bekerja sebagai ibadah, untuk itu Islam tidak mengenal atau menilai suatu jenis pekerjaan tertentu atau membandingkan dengan pekerjaan yang lain, tapi Islam memandang sisi kemanfaatan itu yang dapat mendatangkan kerahmatan alam disamping motivasi lahirnya perbuatan yang bernilai ibadah.

³⁰ Yusuf Qardhawi, Ibid, hal 56

³¹ Depag RI, “Al-Qur'an dan Terjemahan”, Op.Cit. hal

4. Hubungan antara pelaksanaan Shalat dan Shadaqah dengan Disiplin kerja

Di dalam Islam Shalat merupakan tiang agama dan mempunyai kedudukan nilai yang sangat tinggi dibanding ibadah-ibadah lainnya. Shalat merupakan ritual peribadatan hamba kepada kholignya, sebab dengan melaksanakan Shalat manusia dapat berkomunikasi langsung dengan Tuhan. Selain itu Shalat juga merupakan tempat bertumpunya bagi setiap amal Ibadah lainnya, artinya bila Shalat seseorang rusak maka rusaklah amal Ibdahnya, begitu sebaliknya.

Disamping itu Sholat juga dapat memberikan pencerahan jiwa seseorang, dengan melaksanakan shalat kita dapat menemukan jalan hidup yang lebih baik, serta dapat mendidik kita untuk berdisiplin dalam kehidupan sehari-hari.

Kemudian Shadaqah merupakan bentuk wujud amaliah kepada Allah dan kepada sesama manusia, bertujuan saling tolong-menolong antara Si kaya dan Si miskin demi tercapainya kestabilan sosial ekonomi serta mewujudkan kesejahteraan umat Islam. Dalam kehidupan sehari-hari Islam mengajarkan kepada umatnya agar selalu bekerja keras untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Islam mengajarkan bahwa mahluk semuanya adalah menjadi tanggungan Allah. Sebaik-baik manusia adalah yang paling banyak memberikan manfaat kepada tanggungan Allah. Diantara jalan untuk memberikan manfaat kepada mahluk-mahluk Allah itu dapat dilakukan dengan memberikan sebagian harta benda untuk kepentingan masyarakat. Berapapun besar sedikitnya, amat dianjurkan

agar umat Islam beramal kebajikan untuk dapat keridloan Allah. Menurut Ahmad Azhar Basyir, MA mengatakan, banyak hadist-hadist nabi yang menggembirakan umat Islam melakukan Shadaqah, misalnya hadist yang diriwayatkan oleh Bukhori, Muslim dan Nasa'i mengatakan setiap muslim harus bershadaqah, bila tidak bisa bershadaqah maka hendaklah ia bekerja agar dapat memberikan manfaat untuk diri sendiri dan diri orang lain, kemudian apabila masih belum bisa hendaklah berbuat baik baik dan menahan diri dari perbuatan buruk.³² Hadist tersebut mengajarkan umat Islam untuk selalu bekerja agar dapat memperoleh kecukupan hidup ,bila mungkin dengan uang, tenaga, berbuat kebajikan. Shadaqah dapat dilakukan dengan berbagai macam jalan, bisa dibcrikan kepada orang-orang yang memerlukan pertolongan atau kita berikan Shadaqah tersebut kepada panitia pembangunan sarana Ibadah ataaau sarana lingkungan.

Dalam pandangan Islam, bekerja dipandang bernilai sejauh dilaksanakan untuk memenuhi kebutuhan manusia dan menciptakan keseimbangan dalam kehidupan, baik kehidupan individu maupun kehidupan bermasyarakat.

Islam juga mengajarkan kepada kita untuk bekerja, hal ini tidak lain adalah guna memenuhi kebutuhan hidup manusia dan terciptanyaa keseimbangan dalaam hidup. Bekerja merupakan tugas manusia daalam hidup, bekerja juga merupakan sarana untuk memperoleh rizki dan

³² Ahmad Azhar Basyir, "*Garis Besar Sistem Ekonomi Islam*", BPFE, Yogyakarta, 1987, hal 92

sumber penghidupan. Bekerja adalah manifestasi kekuatan Iman, artinya mempunyai nilai wajib untuk dilaksanakan, siapapun mereka yang secara pasif berdiam diri tidak mau berusaha untuk bekerja maka mereka telah menghujat perintah Allah dan sadar atau tidak, sesungguhnya tersebut sedang menggali kubur kenistaan bagi dirinya.³³

Seseorang yang mempunyai kesadaran bekerja, mereka selalu gandrung untuk berkreasi positif, tampil sebagai pelita yang benderang. Islam menepatkan budaya kerja bukan hanya sekadar sisipan atau perintah sambil lalu, tetapi menempatkan diri sebagai tema sentral dalam pembangunan umat, karena untuk mewujudkan suatu pribadi dan masyarakat yang tangguh dimuka bumi hanya pribadi-pribadi yang menghargai nilai kerja yang kelak akan mampu menjadikan masyarakatnya sebagai masyarakat yang tangguh.

Sebaliknya pribadi yang malas dan bermental pengemis hanyalah akan mengorbankan masyarakat dan bahkan generasinya sebagai umat yang kedodoran, terbelenggu tak mempunyai wibawa, kedalam tak mengganjilkan keluar tak menggenapkan “ *wujuduhu kaadamih* ” ada dan tidaknya sama saja, tidak menjadi perhitungan orang. Inilah suatu sindiran yang seharusnya membuat hati umat Islam terluka, sebab apabila umat Islam mencampakkan penghargaan dan semangat untuk berkreasi, maka jadilah mereka hanya sebagai obyek yang rapuh dan

³³ Toto Tasmoro, “ *Etos Kerja Pribadi Muslim*”, Yogyakarta, PT. Dana Bakti Wakaf, 1995, hal. 6

akan menjadi santapan siapapun yang mempunyai Etos kerja tinggi, kendati mereka itu seorang kafir sekalipun.

Seorang muslim haruslah menjadi manusia yang memiliki semangat untuk menjadi manusia yang diperhitungkan, mampu memberikan pengaruh kepada alam sekitar " *Rahmatan lil 'alamin* " sehingga dengan cepat mereka dikenal dan diperhitungkan karena bisa mengaktualisasikan prestasi dirinya secara mengagumkan. Hal ini dapat kita lihat dari sikap keteladanan Rasulullah SAW yang merupakan suatu catatan sejarah paling monumental dalam hal kebanggaan bekerja dan semangat untuk berprestasi atas dasar hasil keringat sendiri. Bekerja dalam takaran Islam adalah ekuivalen dengan pernyataan syukur kepada sang pencipta bahkan bekerja adalah setara dengan berjuang *fi sabilillah*.

Konsekuensi logis dari ajaran ini mempunyai makna bahwa siapapun yang tidak bekerja, hidupnya tidak produktif dan tak punya arti, maka mereka telah berjalan diatas yang sesat karena mereka tidak mensyukuri nikmat hidup dan bahkan secara tidak langsung dapat dikategorikan sebagai orang yang mengingkari nikmat sebagai anugrah dari Allah SWT.

Sementara itu disiplin merupakan keharusan dalam segala hal, baik disiplin dalam melaksanakan Shalat, disiplin dalam melaksanakan Shadaqah dan disiplin dalam menyelesaikan setiap pekerjaan. Sebab dengan kedisiplinan seseorang nantinya akan memperoleh hasil yang optimal.

Dari uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa manusia tanpa bekerja tidak ada harganya dan tak mempunyai wibawa “ *Wujuduhu kaadamih* ” begitu juga bila manusia bekerja tanpa disertai dengan keimanan kepada Allah SWT yang salah satunya diwujudkan dalam bentuk ibadah, niscaya semua itu juga tak ada artinya dihadapan Allah SWT, karena dengan bekerja manusia akan dapat melangsungkan kehidupan di dunia sampai akhirat kelak.

G. HIPOTESA

Berdasarkan uraian latar belakang masalah dan landasan teori yang sudah diuraikan diatas maka dapat diajukan hipotesis kerja sebagai jawaban sementara yang telah dirumuskan sebagai berikut, ada hubungan positif antara pelaksanaan Shalat dan Shadaqah dengan disiplin kerja karyawan Perusahaan Jenang Mubarak Kudus. Artinya : Semakin disiplin karyawan melaksanakan Shalat dan Shadaqah, maka semakin disiplin dalam bekerja.

Mengingat analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis data statistik, maka hipotesis kerja tersebut diatas dirubah menjadi hipotesis nihil yang dirumuskan sebagai berikut, tidak ada hubungan antara pelaksanaan Shalat dan Shadaqah dengan disiplin kerja yang dilakukan oleh karyawan Perusahaan Jenang Mubarak Kudus.

H. Metode Penelitian

Metode adalah cara untuk mencapai tujuan.³⁴ Metode penelitian adalah cara untuk mencapai tujuan penelitian. Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, disebut pendekatan kuantitatif karena data kuantitatif yang dikumpulkan untuk kepentingan analisis statistik tersebut dikuantitatifkan atau diberi Skor dengan menggunakan angka-angka. Data tersebut kemudian diolah melalui analisis statistik.

Berdasarkan tujuan penelitian, penelitian ini termasuk jenis penelitian Survei Explanatory, karena dalam penelitian ini membahas hubungan antara variabel-variabel melalui pengujian hipotesa. Setiap penelitian yang bersifat ilmiah, haruslah diawali dengan menentukan Subyek dan Obyek penelitian, baik berupa manusia, benda, peristiwa maupun gejala yang terjadi.³⁵ Adapun yang menjadi Subyek penelitian ini adalah Karyawan Perusahaan Jenang Mubarak Kudus, sedangkan yang menjadi Obyek penelitiannya adalah sesuatu hal yang akan diteliti yaitu Pelaksanaan Shalat dan Shadaqah.

Sesuai jenis penelitian diatas, maka pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

I. Penentuan Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah jumlah keseluruhan dari unit analisa yang ciri-

³⁴ Winarno Surahmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah*, Bandung: Tarsito, 1983, hal 131

³⁵ Muhammad Ali, *Penelitian Pendidikan Prosedur dan Strategi*, Bandung: Angkasa, 1997, hal 54.

cirinya akan di duga.³⁶ Keseluruhan subyek penelitian yang dapat memberikan data.³⁷ Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan yang tercatat sebagai karyawan Perusahaan Jenang Mubarak Kudus yang berjumlah 163 karyawan,

b. Sampel

Setelah populasi diketahui, maka untuk mempermudah dalam penelitian ini digunakan sampel. Sedang sampel adalah penarikan sebagian populasi untuk mewakili seluruh populasi.³⁵ Adapun cara pengambilan sampel kami menggunakan tehnik random sampling artinya pengambilan sampel secara acak sehingga setiap subyek mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi sampel penelitian.³⁸

Mengingat terbatasnya biaya, tenaga dan waktu maka dari keseluruhan populasi yang berjumlah 163 karyawan tersebut, peneliti mengambil sampel 40% dari jumlah keseluruhan populasi sekitar 65 karyawan sebagai responden penelitian.³⁹ Alasan diambilnya random sampling ini adalah karena tidak ada perbedaan yang mendasar dari seluruh populasi yang mengarah pada variabel-variabel yang akan diteliti.

³⁶ Masriaa Singarimbun, Sofian Efendi, "*Metode Penelitian Survei*", Jakarta, LP3ES, 1986, hal.152

³⁷ Suharsini Arikunto, "*Prosedur Penelitian*", Jakarta, PT Renika Cipta, 1998, hal. 117

³⁵ Winarno Surahmad, *Ibid.* hal 93

³⁸ Sutrisno Hadi, "*Metode Penelitian Research*", Yogyakarta, hal.75

³⁹ Suharsini Arikunto, *Opcit.* hal 117

2. Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan untuk memperoleh data adalah sebagai berikut:

a. Metode Angket

Angket adalah metode pengumpulan data dengan cara melakukan pemberian sejumlah pertanyaan yang disusun secara tertulis dan sistematis digunakan untuk memperoleh informasi dari responden.⁴⁰

Daftar pertanyaan ini ditulis dan disusun sebagai metode utama dengan jumlah item sebanyak 41 item dengan perincian :

1. Item Identitas responden berjumlah 5 item
2. Item pelaksanaan Shalat berjumlah 12 item
3. Item pelaksanaan Shadaqah berjumlah 12 item
4. Item disiplin kerja berjumlah 12 item

Metode ini adalah metode utama yang digunakan dalam penelitian ini. Metode ini ditujukan kepada karyawan Perusahaan Jenang Mubarak Kudus untuk mengumpulkan data dengan menyebarkan sejumlah pertanyaan. Jenis pertanyaan yang digunakan adalah pertanyaan bersifat tertutup dengan tipe pilihan dimana jawaban sudah disediakan oleh peneliti.

⁴⁰ Tatang M. Amirin, *Menyusun Rencana Penelitian*, Jakarta ; Rajawali, 1986, hal 92

b. Metode Observasi

Metode observasi ini adalah kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu obyek dengan menggunakan seluruh alat indra.⁴¹ Metode observasi ini berfungsi untuk mengumpulkan data kualitatif yang berupa kenyataan-kenyataan/bahan mengenai gejala yang berkaitan dengan obyek penelitian, misalnya untuk mengamati rutinitas atau keajegan karyawan melaksanakan Shalat khususnya Shalat yang dilakukan di Perusahaan serta sering tidaknya melaksanakan Shadaqah juga disiplin tidaknya mereka dalam melaksanakan/menyelesaikan pekerjaan.

Metode yang digunakan adalah observasi non partisipan, karena peneliti tidak terlibat langsung dengan responden.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah penyelidikan yang ditujukan pada penguraian dan penjelasan melalui dokumentasi. Metode ini digunakan untuk memperoleh data yang berhubungan dengan penelitian berupa buku arsip, bagan dan struktur organisasi, notulen rapat, buku catatan harian dan lain-lain.

Metode ini digunakan untuk melengkapi data yang tidak diperoleh sebelumnya, misalnya "untuk memperoleh gambaran umum karyawan, jumlah karyawan atau aktivitas karyawan.

⁴¹ Suharsini Arikunto, *Opcit*, hal.118

3. Instrumen Penelitian

a. Pembuatan Instrumen Penelitian

Salah satu alat pengumpul data yang digunakan dalam penelitian ini angket. Angket tersebut memuat tiga variabel yaitu :

- Pelaksanaan Shalat meliputi : ketepatan waktu dan rutinitas dalam melaksanakan Shalat.
- Pelaksanaan Shadaqah meliputi : sering tidaknya atau banyak sedikitnya untuk bershadaqah.
- Disiplin kerja meliputi : keta'atan datang dan pulang dalam bekerja, ketepatan dalam menyelesaikan pekerjaan.

Dalam penyusunan angket peneliti menggunakan jenis pertanyaan tertutup dan jawaban sudah disediakan oleh peneliti. Pertanyaan-pertanyaan tersebut disusun berdasarkan indikator-indikator dari masing-masing variabel. Setiap pertanyaan peneliti memberi empat jawaban alternatif. Agar data yang diperoleh bisa berupa data kuantitatif, maka setiap jawaban diberi skor sebagai berikut:

- Jawaban A dengan skor 4.
- Jawaban B dengan skor 3
- Jawaban C dengan skor 2
- Jawaban D dengan skor 1

Adapun bila pernyataan bersifat negatif, maka skor penilaian kebalikannya.

b. Uji Instrumen

a). Uji Validitas

Uji validitas yaitu suatu tes untuk mengukur sejauh mana alat ukur mengukur apa yang ingin diukur. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis validitas konstruk yaitu kerangka dari suatu konsep⁴² maksudnya yaitu dalam mengukur suatu konsep, terlebih dahulu dicari kerangka konsep tersebut. Misalnya mendefinisi secara operasional konsep yang akan diukur, melakukan uji coba skala pengukur tersebut pada sejumlah responden dan menghitung korelasi antara masing-masing pertanyaan dengan skor total dengan menggunakan rumus teknik korelasi product moment.

b). Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas yaitu indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Jadi uji reliabilitas yaitu suatu tes terhadap alat ukur sehingga dapat dipercaya untuk mengukur suatu gejala. Dimana dalam penelitian ini menggunakan teknik alpha cronbach. Rumus Alpha:

Dengan keterangan:

r_{11} = reliabilitas instrumen.

k = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal.

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah varians butir.

σ_t^2 = varians total.

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

⁴² Masri Singarimbun dan Sofyan Efefendi, *Metode Penelitian Survei*, Jakarta: LP3ES, 1995

4. Metode Analisa Data

Analisa data adalah proses penyederhanaan data kedalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan⁴³ Setelah data yang diperlukan terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data yang telah peroleh. Dari analisa data inilah dapat kita peroleh informasi-infomasi yang disajikan dalam bentuk laporan penelitian.

Adapun analisa data dalam penelitian ini menggunakan :

a. Analisis Deskriptif

Yaitu dengan cara menganalisis data tanpa menggunakan angka-angka, jadi dinyatakan dalam kategori golongan untuk membantu menganalisis kuantitatif.

b. Analisis Kuantitatif

Yaitu metode analisis data dengan menggunakan perhitungan angka atau menggunakan statistik.

Adapun metode Analisis datanya dalam pnelitian ini adalah:

◆ Regresi linier berganda

Untuk mencari hubungan antara dua variabel bebas (X_1 , X_2) yang dihubungkan dengan variabel terikatnya (Y). Dengan menggunakan analisis ini dapat diketahui masing-masing variabel bebas (X_1 , X_2) dengan variabel terikatnya (Y)

Rumusnya :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

Keterangan :

$$Y = \text{Disiplin Kerja}$$

⁴³ Masri Singarimbun dan Sofiyani Effendi, Ibid hal 144

X_1 = Pelaksanaan Shalat

40

X_2 = Pelaksanaan Shadaqah

a = Konstanta Regresi

B_1, B_2 = Koefisien Regresi

◆ Korelasi linier berganda

Yaitu untuk mengukur keeratan hubungan antara kedua variabel (X_1, X_2) dengan variabel (Y). Analisis ini menunjukkan tingginya derajat keeratan hubungan antara kedua variabel bebas (X_1, X_2) dengan variabel terikatnya (Y) Rumusnya:

$$R^2 = \frac{JKR}{JKT}$$

R^2 = koefisien determinasi

JKR = jumlah kuadrat regresi

JKT = jumlah kuadrat total

5. Definisi Operasional

a. Tingkat Kualitas Pelaksanaan Shalat

Indikatornya:

- Ketepatan waktu dalam melaksanakan Shalat
- Rutinitas atau keajegan dalam melaksanakan Shalat.

b. Tingkat Konsistensi Pelaksanaan Shadaqah

Indikatornya:

- Sering dan tidaknya melaksanakan atau mengeluarkan Shadaqah
- Banyak dan sedikitnya mengeluarkan Shadaqah.

c. Tingkat Kedisiplinan Kerja

Indikatornya:

- Ketaatan terhadap jam kerja (datang dan pulang) ditempat kerja.
- Ketepatan dalam menyelesaikan pekerjaan.

BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil data analisis dan pengujian hipotesis yang telah diuraikan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat kualitas pelaksanaan Shalat karyawan perusahaan Jenang Mubarak Kudus dari 65 responden dikategorikan dalam tiga kategori yaitu : kategori “Tinggi, Sedang dan Rendah”. Untuk kategori Tinggi sebesar 17 %, kategori Sedang sebesar 68 %, kategori Rendah sebesar 15 %. Dengan hasil tersebut menunjukkan bahwa kualitas pelaksanaan Shalat yang dilakukan oleh karyawan perusahaan Jenang Mubarak Kudus menunjukkan relatif sedang, berarti sudah cukup baik dan hal ini mewakili atau berlaku pada sampel dan semua populasi.
2. Tingkat kualitas pelaksanaan Shadaqah karyawan perusahaan Jenang Mubarak Kudus dari 65 responden dikategorikan dalam tiga kategori / yaitu : kategori Tinggi sebesar 17 %, kategori Sedang sebesar 69 %, kategori Rendah sebesar 14 %. Dengan hasil tersebut menunjukkan bahwa kualitas pelaksanaan Shalat yang dilakukan oleh karyawan perusahaan Jenang Mubarak Kudus menunjukkan relatif sedang, berarti sudah cukup baik dan hal ini mewakili atau berlaku pada sampel dan semua populasi.
3. Tingkat kualitas Disiplin kerja karyawan perusahaan Jenang Mubarak Kudus dari 65 responden dikategorikan dalam tiga kategori yaitu :

kategori Tinggi sebesar 17 %, kategori Sedang sebesar 68 %, kategori Rendah sebesar 15 %. Dengan hasil tersebut menunjukkan bahwa kualitas pelaksanaan Shalat yang dilakukan oleh karyawan perusahaan Jenang Mubarak Kudus menunjukkan relatif sedang, berarti sudah cukup baik dan hal ini mewakili atau berlaku pada sampel dan semua populasi.

4. Hasil analisis statistik dari semua variabel yang diperoleh indeks Multiple R sebesar 0,64688 R Square 0,41846 Adjusted R Square 0,39970 Standard Error 1,88793 sedang harga r tabelnya pada taraf signufikasi 0,05 sebesar 0,244 dan taraf signifikansi 0,01 sebesar 0,317. Ini berarti hipotesis yang berbunyi ada hubungan yang signifikan antara antara variabel pelaksanaan Shalat dan Shadaqh dapat diterima dalam taraf signifikansi 0,05 dan 0,01. Keadaan ini disebabkan dengan semakin inttesifnya atau rutinitas melaksanakan Shalat dan Shadaqah, maka akan semakin tinggi tingkat Disiplin kerja karyawan dalam melaksanakan suatu pekerjaan.

Dengan rutinitas tingkat kualitas pelaksanaan Shalat dan Shadaqah akan berpengaruh pada tingkat kualitas Disiplin kerja karyawan. Sebaliknya karyawan juga dapat melaksanakan disiplin kerja tersebut dengan senanghati tanpa merasa terpaksa.

B. SARAN-SARAN

1. Untuk meningkatkan kualitas Pelaksanaan Shalat karyawan Perusahaan Jenang Mubarak Kudus hendaknya pengurus Perusahaan setempat memperhatikan sarana tempat-tempat Ibadah seperti ada masjid atau mushalla.
2. Untuk meningkatkan intensitas pelaksanaan Shadaqah karyawan hendaklah pihak pengurus perusahaan khususnya ikut memberi suri tauladan pada karyawan dan "mengajak para karyawannya untuk memberikan Shadaqah/beramal kepada orang yang membutuhkan dan saling tolong menolong sesama umat manusia.
3. Untuk meningkatkan kedisiplinan kerja hendaklah kepada semua karyawan bekerja dengan baik sesuai dengan peraturan kerja yang berlaku diperusahaan dan hendaklah bekerja atas dasar niatan ikhlas semata-mata mencari rizki dengan ridla Allah, sehingga apa yang kita lakukan mempunyai muatan nilai Ibadah sebagai salah satu pengabdian kita kepadanya.
4. Kepada semua karyawan hendaklah tetap berusaha mengikuti aktifitas kegiatan keagamaan atau kegiatan sosial lainnya yang dilaksanakan diperusahaan tersebut, mengingat kegiatan tersebut merupakan panggilan dari Allah serta mempunyai arti penting bagi kehidupan baik di dunia maupun di akhirat.

C. PENUTUP

Al-hamdulillah dengan segala puji bagi Allah SWT, yang dengan segala pertolongan-Nya akhirnya penulis dapat menyelesaikan penelitian ini walaupun ada kesulitan dan hambatan didalamnya. Kekurangan dan kekhilafan tentu ada dalam penelitian ini, karenanya tanggapan dan saran semua pihak atas isi penelitian ini akan selalu menjadi masukan yang berarti. Namun yang perlu ditegaskan bahwa ketentuan-ketentuan metodologis penelitian telah penulis usahakan semaksimal mungkin untuk dipatuhi dalam penulisan skripsi ini, begitu pula saran-saran yang diajukan semata-mata didorong oleh ketulusan yang dalam untuk ikut serta bertanggungjawab pada pengembangan dakwah.

Akhirnya penulis berharap semoga hasil penelitian ini ada manfaatnya bagi pengembangan dakwah, khususnya dakwah Islam di perusahaan-perusahaan, instansi atau kantor-kantor dalam rangka meningkatkan kualitas manusia Indonesia seutuhnya, juga bermanfaat bagi dunia pendidikan Islam serta bangsa dan negara Indonesia tercinta.

DAFTAR PUSTAKA

- Azhar Basyir, "*Ekonomi Islam*", Yogyakarta, BKFBN, 1987
- , "*Garis Besar Sistem Ekonomi Islam*", Yogyakarta, BPFE, 1987
- Abdurrahman Qadir, "*Zakat Dalam Dimensi Maahloh dan Sosial*", Jakarta, Raja Grafindo Persada, 1998
- Azis Salim, "*Shalat Hikmah Falsafah dan Urgensinya*", Jakarta, Gema Insani Press, 1999
- Asmuni Munir, "*Pendekatan Manusiawi dan Organisasi Terhadap Pembinaan kepegawaiaan*", Jakarta, Galelio, 1990
- Abdul 'Ala Maududi, "*Menjadi Muslim Sejati*", Yogyakarta, Mitra Pustaka, 1999
- Amirudin, "*Disiplin Militer*", Jakarta, Grafindo, 1983
- Abdul Hamid Mursi, "*SDM Yang Produktif Pendekatan Al-Qur'an dan Sains*", Jakarta, Gema Insani Press, 1997
- Departemen Agama Republik Indonesia, "*Al-Qu'an dan Tarjamah*",^{*} Semarang, Tanjung Mas, 1992
- Dudung Abdurrahman, "*Pengantar Metodologi Penelitian dan Penulisan Karyatulis Ilmiah*", Yogyakarta, Ikfa Press, 1998
- Didin Hafidhuddin, "*Panduan Praktis Zakat Infak dan Shadaqah*", Jakarta, Gema Insani Press, 1998
- Djamiludin Ancok, "*Tehnik Pengukuran Skala Pengukur*", Yogyakarta, Pusast Penelitian Kependudukan UGM, 1997
- Farid Ma'arif, "*Dinamika dan Akhalaq Dakwah*", Surabaya, Bina Ilmu, 1989
- Hasbi Ash-Shiddiqi, "*Pedoman Shalat*", Jakarta, Bulan Bintang, 1985
- Husaini Usman dan Purnama Setiady Akbar, "*Pengantar Statistik*", Jakarta, Bumi Aksara, 1995
- Masri Singarimbun dan Sofian Efendi, "*Metode Penelitian Survai*", Jakarta, LP3ES, 1995

- Maftuh Adnan dan Labib Mz, "*Tuntunan Shalat Lengkap*", Surabaya, Bintang Usaha Jaya, 1992
- Nasruddin Rozak, "*Ibadah Shalat Menurut Sunnah Rasulullah*", Bandung, Al-Ma'mur, 1993
- Purwadarminta, "*Kamus Bahasa Indonesia*", Jakarta, Balai Pustaka, 1977
- Peter Salim, Yeny Salim, "*Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*", Jakarta, Modern English Press, 1991
- Sulaiman Rasyid, "*Fikih Islam*", Bandung, Sinar Baru, 1995
- Sutrisna Hadi, "*Metodologi Penelitian Research*", Yogyakarta, Andi Offset, 1998
- Suharsimi Arikunta, "*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*", Jakarta, Renika Cipta, 1992
- Sayid Syabiq, "*Fikih Sunnah*", Bandung, Al-Ma'arif, 1993
- Tata Tasmara, "*Etos Kerja, Pribadi Muslim*", Yogyakarta, PT Dana Bakti Wakaf, 1995
- Taufik Abdullah, "*Agama, Etos Kerja dan Perkembangan Ekonomi*", Jakarta, LP3ES, 1979
- Tatang M. Amirin, "*Menyusun Rencana Penelitian*", Jakarta, Rajawali, 1986
- Winarno Surahmad, "*Pengantar Penelitian Ilmiah*", Bandung, Tarsito, 1982
- Wahbah Al-Zuhry, "*Zakat Kajian Berbagai Madzhab*", Jakarta, Bulan Bintang, 1997
- Wardi Bachtiar, "*Metodologi Penelitian Ilmu Dakwah*", Jakarta, Logos Wacana Ilmu, 1992
- Yusuf Qardhawi, "*Kiat Islam Mengentaskan Kemiskinan*", Jakarta, Gema Insani Press, 1997
- Zakiyah Daradjat, "*Ilmu Fikih*", Yogyakarta, PT Dana Bakti Wakaf, 1995
- , "*Shalat Menjadikan Hidup Bermakna*", Jakarta, Rohana, 1995
- Zainal Mustafa EQ, "*Pengantar Statistik Terapan Untuk Ekonomi*", Yogyakarta, Lukman Offset, 1995

DAFTAR PERTANYAAN

PETUNJUK PENGISIAN :

- Mohon diisi titik-titik dibawah ini dan berilah tanda silang (X) pada jawaban yang dianggap paling tepat dan sesuai dengan keadaan anda dari pertanyaan dibawah ini.
- Untuk kelancaran dalam penulisan Skripsi, mohon selesai menjawab soal segera dikumpulkan tepat waktu.

I. IDENTITAS RESPONDEN

1. Nomor Responden :(diisi peneliti)
2. Nama :
3. Umur :
4. Jenis kelamin :
5. Pend yang ditamatkan :a. SD/ Ibtida'iyah
b. SLTP
c. SLTA
d. Perguruan Tinggi

II. PERTANYAAN

A. Masalah Pelaksanaan Shalat.

1. Apakah Anda melaksanakan Shalat lima waktu setiap hari ?
 - a. Ya, Selalu melaksanakan Shalat lima waktu setiap hari
 - b. Ya, seringkali melaksanakan tapi tak cukup lima waktu
 - c. Kadang-kadang melaksanakan, kalau sempat saja melaksanakan
 - d. Jarang melaksanakan Shalat lima waktu
2. Kapan Anda melaksanakan Shalat lima waktu?
 - a. Pada kesempatan pertama, tanpa menunda-nundanya.
 - b. Kadang menundanya, asal masih ada kesempatan.
 - c. Kadang terlambat hingga masuk waktu berikutnya.
 - d. Jarang melaksanakan Shalat lima waktu.
3. Apakah Anda selalu mengupayakan Shalat dengan berjamaah?
 - a. Ya, selalu mengupayakan Shalat dengan berjamaah
 - b. Seringkali mengupayakan Shalat dengan berjamaah
 - c. Kadang-kadang mengupayakan Shalat dengan berjamaah
 - d. Jarang mengupayakan Shalat dengan berjamaah

4. Apakah Anda pernah menjamak Shalat akibat sibuk bekerja?
- a. Tidak pernah menjamak Shalat
 - b. Kadang-kadang menjamak Shalat
 - c. Ya, seringkali menjamak Shalat
 - d. Ya, Selalu menjamak Shalat
5. Tentunya seringkali terjadi saat masuk waktu Shalat Anda masih ada ditempat kerja, apakah Anda meluangkan waktu untuk melaksanakan Shalat?
- a. Ya, Selalu meluangkan waktu untuk Shalat ditempat kerja
 - b. Ya, seringkali meluangkan waktu untuk Shalat ditempat kerja
 - c. Kadang-kadang meluangkan waktu untuk Shalat ditempat kerja
 - d. Jarang meluangkan waktu untuk Shalat ditempat kerja
6. Tentunya pernah terjadi saat masuk waktu Shalat Anda sedang sakit, apakah Anda selalu melaksanakan Shalat?
- a. Ya, Selalu melaksanakan Shalat
 - b. Ya, Seringkali melaksanakan Shalat
 - c. Kadang-kadang melaksanakan Shalat
 - d. Jarang melaksanakan Shalat
7. Tentunya pernah terjadi saat masuk waktu Shalat Anda sedang dalam perjalanan, apakah Anda selalu melaksanakan Shalat?
- a. Ya, Selalu melaksanakan Shalat
 - b. Ya, Seringkali melaksanakan Shalat
 - c. Kadang-kadang melaksanakan Shalat
 - d. Jarang melaksanakan Shalat
8. Tentunya pernah terjadi saat masuk waktu Shalat Anda masih sibuk bekerja, apakah Anda selalu melaksanakan Shalat?
- b. Ya, Selalu melaksanakan Shalat
 - c. Ya, Seringkali melaksanakan Shalat
 - c. Kadang-kadang melaksanakan Shalat
 - d. Jarang melaksanakan Shalat
9. Tentunya pernah terjadi saat masuk waktu Shalat Anda sedang menerima tamu, apakah Anda selalu melaksanakan Shalat?
- a. Ya, Selalu melaksanakan Shalat
 - b. Ya, Seringkali melaksanakan Shalat
 - c. Kadang-kadang melaksanakan Shalat
 - d. Jarang melaksanakan Shalat

4. Apakah Anda berkenan memberinya saat ada permintaan sumbangan untuk Anak-anak Yatim?
- a. Ya, Selalu memberinya
 - b. Ya, Seringkali memberinya
 - c. Kadang-kadang memberinya
 - d. Jarang memberinya
5. Apakah Anda berkenan membantunya saat diminta bantuan tenaga untuk kerja bakti pembangunan wilayah/sarana lingkungan?
- a. Ya, Selalu membantunya
 - b. Ya, Seringkali membantunya
 - c. Kadang-kadang membantunya
 - d. Jarang membantunya
6. Apakah Anda berkenan memberinya saat diminta bantuan berupa konsumsi untuk acara kerja bakti tersebut?
- a. Ya, Selalu memberinya
 - b. Ya, Seringkali memberinya
 - c. Kadang-kadang memberinya
 - d. Jarang memberinya
7. Apakah dalam mengeluarkan Infak/Shadaqah yang Anda berikan sudah sesuai kepada yang berhak menerimanya?
- a. Ya, selalu sesuai kepada yang berhak menerimanya
 - b. Ya, seringkali sesuai kepada yang berhak menerimanya
 - c. Kadang-kadang sesuai kepada yang berhak menerimanya
 - d. Jarang sesuai kepada yang berhak menerimanya
8. Apakah Anda berkenan membantunya saat ada orang yang terkena musibah (berwujud uang/mengantar ke Rumah Sakit)?
- a. Ya, Selalu membantunya
 - b. Ya, Seringkali membantunya
 - c. Kadang-kadang membantunya
 - d. Jarang membantunya
9. Apakah Anda selalu berkenan membantunya saat ada kegiatan santunan sosial?
- a. Ya, Selalu membantunya
 - b. Ya, Seringkali membantunya
 - c. Kadang-kadang membantunya
 - d. Jarang sekali membantunya
10. Apakah Anda selalu berkenan mengisi kotak Infak yang didedarkan saat Shalat berjamaah?
- a. Ya, selalu mengisinya
 - b. Ya, Seringkali mengisinya
 - c. Kadang-kadang mengisinya
 - d. Jarang mengisinya

11. Apakah Anda selalu berkenan memberinya saat ada orang peminta-minta/pengamen?
- a. Ya, Selalu memberinya
 - b. Ya, Seringkali memberinya
 - c. Kadang-kadang memberinya
 - d. Jarang sekali memberinya
12. Apakah Anda berkenan membantunya saat tetangga sedang mengalami kesulitan Ekonomi?
- a. Ya, Selalu membantunya
 - b. Ya, Seringkali membantunya
 - c. Kadang-kadang membantunya
 - d. Jarang sekali membantunya.

C. Masalah Pelaksanaan Disiplin Kerja.

1. Apakah Anda selalu datang ke kantor (perusahaan) tepat pada waktunya?
- a. Ya, Selalu datang tepat pada waktunya.
 - b. Ya, Seringkali datang tepat pada waktunya
 - c. Kadang-kadang datang tepat pada waktunya
 - d. Jarang datang tepat pada waktunya.
2. Apakah Anda selalu pulang tepat pada waktunya?
- a. Ya, Selalu pulang tepat waktu
 - b. Ya, Seringkali pulang tepat waktu
 - c. Kadang-kadang pulang tepat waktu
 - d. Jarang pulang tepat waktu.
3. Apakah Anda selalu menyelesaikan pekerjaan tepat pada waktunya?
- a. Ya, Selalu menyelesaikan pekerjaan tepat waktu
 - b. Ya, Seringkali menyelesaikan pekerjaan tepat waktu
 - c. Kadang-kadang menyelesaikan pekerjaan tepat waktu
 - d. Jarang menyelesaikan pekerjaan tepat waktu
4. Apakah Anda pernah menyelesaikan pekerjaan tidak tepat pada waktunya?
- a. Tidak pernah sama sekali
 - b. Kadang-kadang tidak tepat waktu
 - c. Seringkali tidak tepat waktu
 - d. Selalu tidak tepat waktu.
5. Apakah Anda pernah menunda pekerjaan sampai lewat pada waktunya?
- a. Tidak pernah sama sekali
 - b. Kadang-kadang menunda sampai lewat waktu
 - c. Seringkali menunda sampai lewat waktu
 - d. Selalu menunda sampai lewat waktu
6. Tentunya pernah terjadi pekerjaan Anda selesai lebih awal dari jam kerja (kantor), apakah Anda tetap pulang tepat pada waktunya?
- a. Ya, Selalu pulang tepat waktu
 - b. Ya, Seringkali pulang tepat waktu
 - c. Kadang-kadang pulang tepat waktu
 - d. Jarang pulang tepat waktu

7. Tentunya pernah terjadi pekerjaan yang harus diselesaikan diluar jam kerja kantor (lembur), apakah Anda selalu melaksanakannya?
- Ya, Selalu melaksanakannya, karena ada tambahan gaji
 - Ya, Seringkali melaksanakannya, karena ada tambahan gaji
 - Kadang-kadang melaksanakan, walaupun ada tambahan gaji
 - Jarang melaksanakannya, walaupun ada tambahan gaji
8. Tentunya Anda pernah ada kesempatan untuk bolos kerja, apakah Anda tetap tidak akan bolos kerja?
- Ya, Selalu tidak bolos kerja
 - Ya, Seringkali tidak bolos kerja
 - Kadang-kadang bolos kerja
 - Selalu bolos kerja
9. Apakah Anda pernah tidak masuk kerja tanpa memberitahukan terlebih dahulu pada atasan/pimpinan Anda?
- Ya pernah, kalau tidak nanti terkena sangsi
 - Kadang-kadang, kalau tidak nanti terkena sangsi
 - Seringkali, karena tanpa memberitahu juga tidak ada sangsinya
 - Tidak pernah sama sekali, karena memberitahu dan tidak memberitahu tidak ada sangsinya
10. Apakah Anda selalu patuh pada peraturan kerja, walaupun atasan atau pimpinan Anda tidak masuk Kantor/cuti?
- Ya, Selalu patuh pada peraturan
 - Ya, Seringkali patuh pada peraturan
 - Kadang-kadang patuh pada peraturan
 - Jarang patuh pada peraturan
11. Apakah Anda pernah ditegur pimpinan akibat keteledoran /kecerobohan bekerja?
- Jarang ditegur
 - Kadang-kadang ditegur
 - Ya, Seringkali ditegur
 - Ya, Selalu ditegur
12. Apakah Anda pernah menjalin kerja sama dengan sesama teman kerja agar pekerjaan tidak terlambat?
- Ya, Selalu menjalin kerja sama
 - Ya, Seringkali menjalin kerja sama
 - Kadang-kadang menjalin kerja sama
 - Jarang sekali menjalin kerja sama

Terima-kasih atas partisipasi Anda dalam menjawab soal-soal tersebut.

Daftar Nama Responden

- | | | |
|---------------------|---------------------------|-----------------------|
| 1. Drs. Yatono | 23. H. M. Yahya | 45. Masrachah |
| 2. Drs. Nurdin | 24. Kunarso | 46. Haryati |
| 3. Ir. Sutarto | 25. Bamb. Sugeng | 47. Riani Susilowati |
| 4. A. Sholichin, SE | 26. Slamet Kiswanto | 48. Wiwit Cristiyanti |
| 5. Nur Aziz Muslim | 27. Mulyadi | 49. Radhiyah |
| 6. A. Fariez | 28. Sulichan | 50. Lenny Yuliana |
| 7. M. Sholichin | 29. Misran | 51. Muntiah |
| 8. Ali. Mahruz | 30. A. Sururi | 52. Ida Rusdiana |
| 9. Ridwan | 31. Sudyanto | 53. Mawarsih |
| 10. M. Yasin | 32. Slamet Rahman | 54. Rukiyani |
| 11. Subiyanto | 33. Zaenuri | 55. Musrahana |
| 12. Siswanto | 34. Kuswanto | 56. Ismah |
| 13. M. Rifa'i | 35. Syihabudin | 57. Rubiah |
| 14. Mashudi | 36. Dra. Nur Janjah | 58. Surifah |
| 15. Ali Fikri | 37. Rafiah Wahy, SE | 59. Supriyati |
| 16. Sutarno | 38. Shofiatul M, S.Ag | 60. Sunarti |
| 17. Sugiarto | 39. Dra. Nunung P | 61. Sarmini |
| 18. Edi Cahyono | 40. Efi Endriyani | 62. Ulya Himawati |
| 19. Nur Anif | 41. Eka Purbaningtias, SE | 63. Salimah |
| 20. Budi Arsho | 42. Ana Fauziah | 64. Hanik Mahmudah |
| 21. Jayadi | 43. Dra. Tsamratul F | 65. Yustiyah |
| 22. Zamroni | 44. Masriah | |

Daftar Nama Responden Try Out

- | | | |
|-------------------------|----------------------|-------------------------|
| 1. Drs. Bambang Irawan | 11. Drs. H. Suparlan | 21. Dra. Tery Yustria |
| 2. Suyanto | 12. Syaripudin, SE | 22. Ana Arbaini, S.Ag |
| 3. Rustam Efendi | 13. Tarnuji | 23. Ery Wulandari |
| 4. Widodo | 14. Heru Setiawan | 24. Merina andarwati |
| 5. Mustajab | 15. M. Fakhri, S.Ag | 25. Siti Nurdiyah, S.Ag |
| 6. Drs. Sugeng Prasetya | 16. Imam Murtazi | 26. Zakiyah Jauharah |
| 7. Sunarto | 17. A. Muhchin | 27. Tri Utami |
| 8. M. suharsono | 18. Muwandi Usman | 28. Siti Rosidha |
| 9. Sudardi | 19. Janatul Ulya | 29. Lina Khairiyah |
| 10. Drs. Yusran Masduki | 20. Nana Sundari | 30. Suharisni |

RELIABILITY ANALYSIS - SCALE (ALPHA)

	Mean	Std Dev	Cases
1. SO1	3,9333	,2537	30,0
2. SO2	3,7333	,4498	30,0
3. SO3	3,8000	,4068	30,0
4. SO4	3,7000	,4661	30,0
5. SO5	3,7333	,4498	30,0
6. SO6	3,8000	,4068	30,0
7. SO7	3,7667	,4302	30,0
8. SO8	3,8000	,4068	30,0
9. SO9	3,8333	,4611	30,0
10. SO10	3,7000	,5350	30,0
11. SO11	3,8000	,4068	30,0
12. SO12	3,6667	,5467	30,0

	Mean	Variance	Std Dev	N of Variables
Statistics for SCALE	45,2667	6,8230	2,6121	12

Item-total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Alpha if Item Deleted
SO1	41,3333	6,4368	,2500	,7126
SO2	41,5333	5,5678	,4960	,6794
SO3	41,4667	5,7747	,4515	,6875
SO4	41,5667	5,9092	,3074	,7065
SO5	41,5333	5,6368	,4607	,6846
SO6	41,4667	5,9126	,3765	,6971
SO7	41,5000	6,1897	,2094	,7186
SO8	41,4667	5,7747	,4515	,6875
SO9	41,4333	5,7023	,4123	,6914
SO10	41,5667	5,7023	,3266	,7055
SO11	41,4667	6,0506	,3032	,7063
SO12	41,6000	5,9034	,2336	,7213

Reliability Coefficients

N of Cases = 30,0

N of Items = 12

Alpha = ,7182

RELIABILITY ANALYSIS - SCALE (ALPHA)

	Mean	Std Dev	Cases
1. SD1	3,5333	,5074	30,0
2. SD2	3,4333	,5040	30,0
3. SD3	3,4667	,5713	30,0
4. SD4	3,7000	,4661	30,0
5. SD5	3,6333	,4901	30,0
6. SD6	3,6000	,4983	30,0
7. SD7	3,6667	,4795	30,0
8. SD8	3,5667	,5040	30,0
9. SD9	3,6333	,4901	30,0
10. SD10	3,5000	,5085	30,0
11. SD11	3,7667	,4302	30,0
12. SD12	3,6667	,4795	30,0

	Mean	Variance	Std Dev	N of Variables
Statistics for SCALE	43,1667	7,3161	2,7048	12

Item-total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Alpha if Item Deleted
SD1	39,6333	6,6540	,1546	,6563
SD2	39,7333	6,2713	,3133	,6286
SD3	39,7000	6,1483	,2970	,6322
SD4	39,4667	6,7402	,1482	,6554
SD5	39,5333	6,0506	,4252	,6089
SD6	39,5667	6,4609	,2396	,6415
SD7	39,5000	6,1207	,4070	,6127
SD8	39,6000	6,3172	,2940	,6321
SD9	39,5333	6,7402	,1319	,6592
SD10	39,6667	6,5057	,2127	,6464
SD11	39,4000	5,7655	,6610	,5741
SD12	39,5000	6,3276	,3145	,6286

Reliability Coefficients

N of Cases = 30,0

N of Items = 12

Alpha = ,6523

RELIABILITY ANALYSIS - SCALE (ALPHA)

	Mean	Std Dev	Cases
1. DK1	3,8000	,4068	30,0
2. DK2	3,8000	,4068	30,0
3. DK3	3,6667	,4795	30,0
4. DK4	3,7333	,4498	30,0
5. DK5	3,7000	,4661	30,0
6. DK6	3,7333	,4498	30,0
7. DK7	3,8000	,4068	30,0
8. DK8	3,8000	,4068	30,0
9. DK9	3,6667	,4795	30,0
10. DK10	3,6333	,4901	30,0
11. DK11	3,7333	,4498	30,0
12. DK12	3,8000	,4068	30,0

	Mean	Variance	Std Dev	N of Variables
Statistics for SCALE	44,8667	5,2920	2,3004	12

Item-total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Alpha if Item Deleted
DK1	41,0667	4,6851	,2506	,5867
DK2	41,0667	4,6161	,2919	,5790
DK3	41,2000	4,2345	,4194	,5488
DK4	41,1333	4,7402	,1784	,6012
DK5	41,1667	4,7644	,1525	,6072
DK6	41,1333	4,6023	,2525	,5863
DK7	41,0667	4,6851	,2506	,5867
DK8	41,0667	5,0989	,0150	,6284
DK9	41,2000	4,2345	,4194	,5488
DK10	41,2333	4,3230	,3575	,5627
DK11	41,1333	4,6023	,2525	,5863
DK12	41,0667	4,6851	,2506	,5867

Reliability Coefficients

N of Cases = 30,0 N of Items = 12

Alpha = ,6061

RELIABILITY ANALYSIS - SCALE (ALPHA)

	Mean	Std Dev	Cases
1. SO1	3,9385	,2422	65,0
2. SO2	3,8000	,4031	65,0
3. SO3	3,7538	,5010	65,0
4. SO4	3,7692	,4246	65,0
5. SO5	3,8000	,4031	65,0
6. SO6	3,7846	,4143	65,0
7. SO7	3,7692	,4246	65,0
8. SO8	3,7692	,4927	65,0
9. SO9	3,8308	,4172	65,0
10. SO10	3,7538	,4687	65,0
11. SO11	3,7692	,4246	65,0
12. SO12	3,7538	,4687	65,0

	Mean	Variance	Std Dev	N of Variables
Statistics for SCALE	45,4923	6,0976	2,4693	12

Item-total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Alpha if Item Deleted
SO1	41,5538	5,7822	,2204	,6920
SO2	41,6923	4,9663	,5392	,6480
SO3	41,7385	4,8524	,4505	,6574
SO4	41,7231	4,9846	,4919	,6535
SO5	41,6923	4,9976	,5202	,6508
SO6	41,7077	5,5538	,1906	,6976
SO7	41,7231	5,6409	,1371	,7055
SO8	41,7231	4,8284	,4740	,6533
SO9	41,6615	5,5712	,1789	,6993
SO10	41,7385	5,3837	,2272	,6947
SO11	41,7231	5,6409	,1371	,7055
SO12	41,7385	4,9774	,4305	,6616

Reliability Coefficients

N of Cases = 65,0 N of Items = 12

Alpha = ,6967

RELIABILITY ANALYSIS - SCALE (ALPHA)

		Mean	Std Dev	Cases
1.	SD1	3,6154	,5212	65,0
2.	SD2	3,5077	,5339	65,0
3.	SD3	3,5538	,5312	65,0
4.	SD4	3,6923	,4651	65,0
5.	SD5	3,7077	,4584	65,0
6.	SD6	3,6923	,4651	65,0
7.	SD7	3,7077	,4584	65,0
8.	SD8	3,6615	,4769	65,0
9.	SD9	3,6615	,4769	65,0
10.	SD10	3,5846	,5271	65,0
11.	SD11	3,7077	,4584	65,0
12.	SD12	3,6462	,4819	65,0

		Mean	Variance	Std Dev	N of Variables
Statistics for	SCALE	43,7385	7,6024	2,7572	12

Item-total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Alpha if Item Deleted
SD1	40,1231	6,4846	,3188	,6598
SD2	40,2308	6,0553	,4803	,6310
SD3	40,1846	6,5591	,2797	,6665
SD4	40,0462	6,7947	,2439	,6709
SD5	40,0308	6,5928	,3397	,6567
SD6	40,0462	6,8572	,2171	,6748
SD7	40,0308	6,9678	,1754	,6806
SD8	40,0769	6,8534	,2089	,6764
SD9	40,0769	6,7596	,2482	,6705
SD10	40,1538	6,2260	,4176	,6426
SD11	40,0308	6,2178	,5138	,6300
SD12	40,0923	6,5226	,3444	,6557

Reliability Coefficients

N of Cases = 65,0

N of Items = 12

Alpha = ,6795

RELIABILITY ANALYSIS - SCALE (ALPHA)

	Mean	Std Dev	Cases
1. DK1	3,7692	,4246	65,0
2. DK2	3,8000	,4031	65,0
3. DK3	3,6769	,4713	65,0
4. DK4	3,7077	,4584	65,0
5. DK5	3,7538	,4341	65,0
6. DK6	3,7846	,4143	65,0
7. DK7	3,8000	,4031	65,0
8. DK8	3,8000	,4031	65,0
9. DK9	3,6769	,4713	65,0
10. DK10	3,6923	,4651	65,0
11. DK11	3,7385	,4429	65,0
12. DK12	3,8000	,4031	65,0

	N of			
Statistics for	Mean	Variance	Std Dev	Variables
SCALE	45,0000	5,9375	2,4367	12

Item-total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Alpha if Item Deleted
DK1	41,2308	5,1490	,3156	,6563
DK2	41,2000	5,3813	,2105	,6718
DK3	41,3231	4,7534	,4681	,6290
DK4	41,2923	5,3663	,1700	,6804
DK5	41,2462	5,2822	,2339	,6692
DK6	41,2154	5,1716	,3154	,6564
DK7	41,2000	5,0063	,4262	,6397
DK8	41,2000	5,5063	,1421	,6815
DK9	41,3231	4,7534	,4681	,6290
DK10	41,3077	4,9663	,3641	,6480
DK11	41,2615	5,2899	,2216	,6714
DK12	41,2000	5,0063	,4262	,6397

Reliability Coefficients

N of Cases = 65,0

N of Items = 12

Alpha = ,6762

Correlation Coefficients

	DISKER	SHOLAT	SHQDAQ
DISKER	1,0000 (65) P= ,	,4778 (65) P= ,000	,5535 (65) P= ,000
SHOLAT	,4778 (65) P= ,000	1,0000 (65) P= ,	,2831 (65) P= ,022
SHODAQ	,5535 (65) P= ,000	,2831 (65) P= ,022	1,0000 (65) P= ,

(Coefficient / (Cases) / 2-tailed Significance)

" ." is printed if a coefficient cannot be computed

****** MULTIPLE REGRESSION ******

Listwise Deletion of Missing Data

Equation Number 1 Dependent Variable.. DISKER

Block Number 1. Method: Enter SHOLAT SHODAQ

Variable(s) Entered on Step Number

- 1.. SHODAQ
- 2.. SHOLAT

Multiple R .64688
 R Square .41846
 Adjusted R Square .39970
 Standard Error 1,88793

Analysis of Variance

	DF	Sum of Squares	Mean Square
Regression	2	159,01390	79,50695
Residual	62	220,98610	3,56429

F = 22,30652 Signif F = ,0000

----- Variables in the Equation -----

Variable	B	SE B	Beta	T	Sig T
SHOLAT	,344472	,099646	,349085	3,457	,0010
SHODAQ	,401811	,089241	,454669	4,503	,0000
(Constant)	11,754573	5,081389		2,313	,0240

End Block Number 1 All requested variables entered.

PROGRAM : SPSS
 ANALISIS: : Deskriptif

KEL_KERJ

Value Label	Value	Frequency	Valid		Cum Percent
			Percent	Percent	
Rendah	1.00	10	15.4	15.4	15.4
Sedang	2.00	44	67.7	67.7	83.1
Tinggi	3.00	11	16.9	16.9	100.0
Total		65	100.0	100.0	

Valid cases 65 Missing cases 0

KEL_SOL

Value Label	Value	Frequency	Valid		Cum Percent
			Percent	Percent	
Rendah	1.00	15	23.1	23.1	23.1
Sedang	2.00	33	50.8	50.8	73.8
Tinggi	3.00	17	26.2	26.2	100.0
Total		65	100.0	100.0	

Valid cases 65 Missing cases 0

KEL_SOQ

Value Label	Value	Frequency	Valid		Cum Percent
			Percent	Percent	
Rendah	1.00	9	13.8	13.8	13.8
Sedang	2.00	45	69.2	69.2	83.1
Tinggi	3.00	11	16.9	16.9	100.0
Total		65	100.0	100.0	

Valid cases 65 Missing cases 0

Number of valid observations (listwise) = 65.00

Variable	Mean	Std Dev	Valid		N Label
			Minimum	Maximum	
SOQAH	43.74	2.76	37.00	48.00	65
KERJA	45.00	2.44	38.00	48.00	65
SOLT	45.49	2.47	39.00	48.00	65

so1	so2	so3	so4	so5	so6	so7	so8	so9	so10	so11	so12	var00013
4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	
4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	
3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	
4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	
4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	
4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	
4	4	4	3	4	4	4	4	2	2	4	3	
4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	
4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	
4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	
4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	
4	3	2	3	3	4	4	2	4	4	3	3	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
4	4	2	4	4	3	4	2	4	3	4	4	
4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	
4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	
4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	
4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	
3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	
4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	
4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	
4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	
4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	
4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	
4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	

sd1	sd2	sd3	sd4	sd5	sd6	sd7	sd8	sd9	sd10	sd11	sd12	var00026
4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	42
4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	46
4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	75
4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	72
4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	77
4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	71
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	70
3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	71
4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	77
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	70
4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	76
3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	75
3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	70
4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	71
3	2	4	4	3	4	4	3	4	2	3	3	70
2	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	71
3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	71
4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	70
4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	70
3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	79
4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	71
3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	71
4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	70
4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	71
4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	71
4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	71
4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	71
3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	71
4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	71

dk1	dk2	dk3	dk4	dk5	dk6	dk7	dk8	dk9	dk10	dk11	dk12
4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4
3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3
3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4
4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4
4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4
3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4
4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4
3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3
3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3
4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4
4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4
4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4
4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3
3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4
4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3
4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4
4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4
4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4

a:\akhir1.sav

	shola	shola	shola	shola	shola	shola	shola	shola	shola	shola	shola	shola	var0	shod	shod	shod	shod	shod
1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	,	4	4	4	4	4
2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	,	4	4	4	3	4
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	,	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	,	3	3	3	4	3
5	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	,	4	4	4	4	4
6	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	,	4	4	4	4	4
7	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	,	4	4	4	3	4
8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	,	3	3	3	4	3
9	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	,	3	4	2	4	4
10	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	,	3	4	4	4	4
11	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	,	3	3	3	3	3
12	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	,	4	3	4	3	3
13	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	,	4	3	3	4	4
14	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	,	3	4	4	4	3
15	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	,	3	4	3	4	4
16	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	,	3	3	3	4	4
17	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	,	3	3	3	3	3
18	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	,	3	3	3	4	4

a:\akhir1.sav

	shola	shola	shola	shola	shola	shola	shola	shola	shola	shola	shola	shola	var0	shod	shod	shod	shod	shod
19	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	,	4	4	4	3	4
20	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	,	3	4	3	4	4
21	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	,	4	4	3	3	3
22	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	,	3	4	4	4	4
23	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	,	4	3	4	4	3
24	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	,	3	4	4	3	4
25	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	,	4	4	4	4	4
26	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	,	3	3	3	4	4
27	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	,	4	3	4	4	3
28	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	,	4	4	4	4	4
29	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	,	4	3	3	4	4
30	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	,	4	3	3	3	3
31	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	,	4	3	3	4	4
32	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	,	4	3	4	3	3
33	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	,	4	4	4	4	4
34	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	,	3	4	3	3	3
35	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	2	4	,	4	3	4	4	4
36	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	,	4	4	4	4	4

a:\akhir1.sav

	shola	shola	shola	shola	shola	shola	shola	shola	shola	shola	shola	shola	var0	shod	shod	shod	shod	shod
37	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	,	4	4	4	4	4
38	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	,	3	3	3	3	4
39	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	,	3	3	3	4	3
40	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	,	4	4	4	3	4
41	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	,	4	3	4	4	4
42	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	,	3	2	4	4	3
43	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	,	2	3	3	4	4
44	4	3	2	3	3	4	4	2	4	4	3	3	,	3	3	4	3	3
45	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	,	4	4	4	4	4
46	4	4	2	4	4	3	4	2	4	3	4	4	,	4	4	3	4	4
47	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	,	3	3	4	4	4
48	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	,	4	4	3	3	4
49	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	,	4	4	4	4	4
50	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	,	3	4	3	4	4
51	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	,	4	3	4	4	4
52	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	,	4	3	4	3	4
53	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	,	4	4	3	4	4
54	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	,	4	3	4	4	4

a:\akhir1.sav

	shola	shola	shola	shola	shola	shola	shola	shola	shola	shola	shola	shola	var0	shod	shod	shod	shod	shod
55	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	,	4	4	3	4	3
56	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	,	4	3	4	3	4
57	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	,	4	4	4	4	3
58	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	,	3	3	3	3	4
59	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	,	4	4	4	4	4
60	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	,	4	3	3	3	3
61	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	,	4	3	3	3	4
62	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	,	3	3	4	4	4
63	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	,	4	4	3	4	4
64	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	,	4	4	4	4	4
65	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	,	4	4	4	4	3

a:\akhir1.sav

	shod	shod	shod	shod	shod	shod	shod	var0	diske	diske	diske	diske	diske	diske	diske	diske	diske
1	4	4	4	4	4	4	4	,	4	4	4	4	4	4	4	4	4
2	4	3	4	4	3	4	4	,	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	4	4	4	4	4	4	4	,	4	4	3	4	4	4	4	4	3
4	4	4	4	3	4	3	3	,	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	4	4	4	4	4	4	4	,	4	4	4	4	4	4	4	4	4
6	4	4	3	4	3	4	4	,	4	4	4	4	4	4	4	4	4
7	3	3	4	4	4	4	4	,	4	3	3	3	4	4	4	4	3
8	4	4	3	3	4	4	4	,	4	4	4	4	4	3	4	4	4
9	4	4	4	4	3	4	4	,	4	4	4	4	4	4	4	4	4
10	3	4	4	4	4	4	4	,	4	4	4	4	4	4	4	4	4
11	3	3	4	4	3	3	4	,	4	4	3	3	4	4	3	4	3
12	4	4	4	4	3	4	3	,	3	4	3	4	4	4	4	4	3
13	3	3	3	3	3	3	3	,	3	3	3	4	3	3	3	4	3
14	3	4	4	3	4	4	4	,	4	4	3	3	4	4	4	4	3
15	4	3	3	4	4	4	4	,	4	3	4	4	4	4	4	4	4
16	3	4	4	3	4	4	3	,	3	4	4	3	3	3	4	4	4
17	3	4	3	4	3	3	4	,	4	4	3	4	4	4	4	3	3
18	4	3	4	3	4	4	4	,	4	4	4	4	3	4	4	4	4

a:\akhir1.sav

	shod	shod	shod	shod	shod	shod	shod	var0	diske	diske	diske	diske	diske	diske	diske	diske	diske	diske
19	4	4	4	3	4	4	4	,	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
20	3	4	3	4	4	4	4	,	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4
21	4	3	3	4	3	3	3	,	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3
22	4	4	4	3	3	4	4	,	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3
23	4	4	3	4	4	4	3	,	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4
24	4	3	4	3	3	4	3	,	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4
25	4	4	4	4	4	4	4	,	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4
26	3	3	3	4	3	4	3	,	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4
27	4	4	4	3	3	3	3	,	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3
28	3	4	4	4	3	4	4	,	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3
29	4	4	3	4	4	4	4	,	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
30	4	3	3	4	4	4	4	,	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4
31	4	4	4	4	3	4	4	,	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4
32	3	4	3	3	4	3	4	,	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3
33	4	4	4	4	4	4	4	,	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4
34	4	4	4	3	4	4	4	,	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4
35	4	4	4	4	3	4	3	,	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
36	4	4	4	4	4	4	4	,	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4

a:\akhir1.sav

	shod	shod	shod	shod	shod	shod	shod	var0	diske	diske	diske	diske	diske	diske	diske	diske	diske
37	4	4	4	3	4	4	3	,	4	4	4	4	4	4	4	4	4
38	4	4	3	4	3	3	3	,	3	4	3	3	3	3	4	4	3
39	3	3	3	3	3	3	3	,	4	4	4	4	4	3	3	3	4
40	3	4	4	4	3	4	3	,	3	4	4	4	4	4	4	4	4
41	4	4	4	4	4	4	4	,	4	4	4	4	3	4	4	4	3
42	4	4	3	4	2	3	3	,	3	3	4	4	4	4	4	4	4
43	3	4	4	3	4	4	4	,	4	4	4	3	3	4	3	4	4
44	3	4	4	3	3	3	3	,	3	3	3	4	4	3	3	3	3
45	4	4	3	4	4	4	4	,	4	4	3	4	4	4	4	4	3
46	4	3	4	3	4	3	4	,	4	4	4	3	4	4	4	3	4
47	4	4	4	4	4	3	3	,	4	4	3	4	4	4	4	4	3
48	4	3	4	3	4	4	4	,	4	4	3	4	3	4	3	4	3
49	4	4	4	4	4	4	4	,	4	4	4	4	4	4	4	4	4
50	3	4	3	4	4	4	4	,	3	4	4	3	4	3	4	4	4
51	4	3	3	4	4	4	4	,	4	3	4	4	4	4	4	4	4
52	4	3	4	3	3	3	3	,	3	3	3	3	3	4	3	4	3
53	3	4	3	3	3	4	3	,	4	4	4	4	4	3	4	3	4
54	4	3	4	4	4	4	4	,	4	4	4	4	3	4	4	4	4

a:\akhir1.sav

	shod	shod	shod	shod	shod	shod	shod	var0	diske	diske	diske	diske	diske	diske	diske	diske	diske
55	3	4	3	4	4	3	4	,	4	4	3	4	4	4	3	3	3
56	4	4	4	3	3	3	3	,	4	4	4	4	4	4	4	4	3
57	4	3	4	4	4	4	3	,	4	4	4	3	3	4	4	4	3
58	4	4	4	4	4	3	4	,	4	4	4	4	4	4	4	4	4
59	3	4	4	4	4	4	3	,	3	3	4	4	4	3	4	3	4
60	4	3	4	4	3	4	4	,	4	4	3	3	3	4	4	4	3
61	3	4	3	4	3	4	4	,	4	3	3	4	4	4	4	4	3
62	4	3	4	3	3	3	3	,	3	4	4	3	4	3	3	3	4
63	4	4	4	4	4	4	4	,	4	4	4	4	4	4	4	4	3
64	4	4	3	4	4	3	4	,	4	4	4	3	4	4	4	3	4
65	4	4	4	4	4	4	4	,	4	4	4	4	4	4	3	4	4

a:\akhir1.sav

	diske	diske	var0	kerja	solt	soqa	kel_kerj	kel_sol	kel_soq
1	4	4	,	48	48	48	Tinggi	Tinggi	Tinggi
2	4	4	,	48	47	45	Tinggi	Sedang	Sedang
3	4	4	,	46	48	48	Sedang	Tinggi	Tinggi
4	3	4	,	47	48	41	Sedang	Tinggi	Sedang
5	4	4	,	48	42	48	Tinggi	Rendah	Tinggi
6	4	4	,	48	48	46	Tinggi	Tinggi	Sedang
7	4	4	,	43	41	45	Sedang	Rendah	Sedang
8	3	4	,	46	48	42	Sedang	Tinggi	Sedang
9	4	4	,	48	48	44	Tinggi	Tinggi	Sedang
10	4	4	,	48	46	46	Tinggi	Sedang	Sedang
11	4	3	,	42	46	39	Rendah	Sedang	Rendah
12	4	4	,	45	44	43	Sedang	Sedang	Sedang
13	3	3	,	38	45	39	Rendah	Sedang	Rendah
14	3	4	,	44	43	44	Sedang	Rendah	Sedang
15	4	4	,	46	48	44	Sedang	Tinggi	Sedang
16	4	4	,	44	46	42	Sedang	Sedang	Sedang
17	3	4	,	44	48	39	Sedang	Tinggi	Rendah
18	4	4	,	46	46	43	Sedang	Sedang	Sedang

a:\akhir1.sav

	diske	diske	var0	kerja	solt	soqa	kel_kerj	kel_sol	kel_soq
19	4	4	,	48	48	46	Tinggi	Tinggi	Sedang
20	4	3	,	45	43	44	Sedang	Rendah	Sedang
21	3	4	,	42	46	40	Rendah	Sedang	Rendah
22	4	4	,	44	48	45	Sedang	Tinggi	Sedang
23	4	4	,	46	42	44	Sedang	Rendah	Sedang
24	4	4	,	45	48	42	Sedang	Tinggi	Sedang
25	4	3	,	46	48	48	Sedang	Tinggi	Tinggi
26	4	4	,	44	46	40	Sedang	Sedang	Rendah
27	3	4	,	42	39	42	Rendah	Rendah	Sedang
28	4	4	,	43	44	46	Sedang	Sedang	Sedang
29	4	4	,	48	43	45	Tinggi	Rendah	Sedang
30	4	4	,	47	47	42	Sedang	Sedang	Sedang
31	3	3	,	43	43	45	Sedang	Rendah	Sedang
32	4	4	,	44	46	41	Sedang	Sedang	Sedang
33	4	4	,	45	48	48	Sedang	Tinggi	Tinggi
34	4	4	,	47	47	43	Sedang	Sedang	Sedang
35	3	4	,	47	42	45	Sedang	Rendah	Sedang
36	4	4	,	46	46	48	Sedang	Sedang	Tinggi

a:\akhir1.sav

	diske	diske	var0	kerja	solt	soqa	kel_kerj	kel_sol	kel_soq
37	4	4	,	48	48	46	Tinggi	Tinggi	Sedang
38	3	4	,	40	44	40	Rendah	Sedang	Rendah
39	4	3	,	44	41	37	Sedang	Rendah	Rendah
40	3	4	,	46	47	44	Sedang	Sedang	Sedang
41	4	4	,	46	47	47	Sedang	Sedang	Tinggi
42	4	4	,	46	47	39	Sedang	Sedang	Rendah
43	4	3	,	44	46	42	Sedang	Sedang	Sedang
44	4	3	,	39	39	39	Rendah	Rendah	Rendah
45	3	4	,	45	48	47	Sedang	Tinggi	Tinggi
46	4	4	,	46	42	44	Sedang	Rendah	Sedang
47	3	4	,	45	47	44	Sedang	Sedang	Sedang
48	4	3	,	42	42	44	Rendah	Rendah	Sedang
49	4	4	,	48	48	48	Tinggi	Tinggi	Tinggi
50	4	4	,	45	45	44	Sedang	Sedang	Sedang
51	4	4	,	47	45	45	Sedang	Sedang	Sedang
52	3	3	,	39	40	41	Rendah	Rendah	Sedang
53	4	4	,	45	46	42	Sedang	Sedang	Sedang
54	4	4	,	47	48	46	Sedang	Tinggi	Sedang

a:\akhir1.sav

	diske	diske	var0	kerja	solt	soqa	kel_kerj	kel_sol	kel_soq
55	3	3	,	41	46	43	Rendah	Sedang	Sedang
56	4	4	,	47	44	42	Sedang	Sedang	Sedang
57	4	4	,	45	46	45	Sedang	Sedang	Sedang
58	4	4	,	48	46	43	Tinggi	Sedang	Sedang
59	4	4	,	44	45	46	Sedang	Sedang	Sedang
60	3	4	,	43	47	42	Sedang	Sedang	Sedang
61	4	4	,	45	46	42	Sedang	Sedang	Sedang
62	4	3	,	41	43	41	Rendah	Rendah	Sedang
63	3	4	,	46	47	47	Sedang	Sedang	Tinggi
64	4	4	,	46	46	46	Sedang	Sedang	Sedang
65	4	3	,	46	47	47	Sedang	Sedang	Tinggi

Nomor : 0280/P-4/97



PIAGAM

Rektor Institut Agama Islam Negeri Sunan Kalijaga dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : NUR AHMAD
Tempat/Tanggal Lahir : KUDUS, 6 FEBRUARI 1978

Nomor Peserta Penataran : 970982
Fakultas/Jurusan : DAKWAH / K P I
Alamat Tempat Tinggal : PAYAMAN RT 2/1 MEJOBLO KUDUS

telah mengikuti Penataran Pedoman Penghayatan dan Pengamalan Pancasila (P4) Pola 45 Jam Terpadu bagi Mahasiswa Baru IAIN Sunan Kalijaga. Tahun 1997/1998 yang diselenggarakan oleh IAIN Sunan Kalijaga di bawah pembinaan, pengawasan dan pengkoordinasian BP-7 Daerah Tingkat I DIY, berdasarkan Keputusan Presiden Nomor 10 Tahun 1979, Instruksi Presiden Nomor 2 Tahun 1994 dan Keputusan Kepala BP-7 Pusat Nomor KEP-86/BP-7/VII/1994 jo Nomor KEP-75B/BP-7/V/1995 dari tanggal 25 Agustus 1997 sampai dengan tanggal 30 Agustus 1997 dengan hasil baik. Pemegang Piagam ini berhak untuk mengikuti perkuliahan Pendidikan Pancasila.

Yogyakarta, 11 September 1997

Kepala BP-7 Dati I
Daerah Istimewa Yogyakarta



DRS. H. SAMIRIN

Pembina Utama Madya IV/d
NIP. 490 008 967



Rektor IAIN
Sunan Kalijaga



DR. H.M. ATHO MUDZHAR

NIP. 150 077 526

SERTIFIKAT

Nomor : 10/Pan.KKL.KPI/I/2001

PANITIA PELAKSANA PRAKTIKUM DAKWAH ANGGARAN KE-14
FAKULTAS DAKWAH IAIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEMESTER GASAL TAHUN AKADEMIK 2000/2001



Panitia Pelaksana Praktikum Dakwah Mahasiswa Fakultas Dakwah IAIN Sunan Kalijaga, dengan ini memberikan SERTIFIKAT kepada :

Nama : NUR AHMAD
Nomor Induk Mahasiswa : 97212382
Fakultas : Dakwah
Jurusan : Komunikasi Penyiaran Islam (KPI)

Yang telah melaksanakan PRAKTIKUM DAKWAH Mahasiswa Fakultas Dakwah Institut Agama Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Angkatan ke-14 Semester Gasal Tahun Akademik 2000/2001 di :

Instansi : PT. Radio Esti Mada Cita (EMC)

Waktu : 27 Nopember sampai dengan 25 Desember 2000,

dan dinyatakan LULUS, dengan hasil **A**

Sertifikat ini diberikan, selain sebagai tanda bukti bahwa yang bersangkutan telah melaksanakan PRAKTIKUM DAKWAH juga sebagai syarat untuk mengikuti Ujian Munaqosyah Skripsi.

Yogyakarta, 15 Januari 2001

MENYETUJUI
KETUA JURUSAN KPI

Drs. H. AKHMAD RIFA'I, M.PHIL
NIP. 150228323



PANITIA PELAKSANA
PRAKTIKUM DAKWAH
KETUA,

Drs. ABDUL ROZAK, M.Pd.
NIP. 150267657



MENGETAHUI
DEKAN FAKULTAS DAKWAH

Drs. H. SUKRIYANTO, M.Hum
NIP. 150088620

DEPARTEMEN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
PUSAT PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SERTIFIKAT

Nomor : ABB. 12-5-2001

Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
memberikan SERTIFIKAT kepada :

Nama : NUR AHMAD
Tempat dan tanggal lahir : Kudus, 6 Februari 1973
Fakultas : Dakwah
Nomor Induk Mahasiswa : 97212382

Yang telah melaksanakan KULIAH KERJA NYATA (KKN) Mahasiswa
Institut Agama Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Semester Pendek
Tahun Akademik 2000/2001 (Angkatan ke-43), di :

Lokasi/Desa : Canden-4
Kecamatan : Jetis
Kabupaten : Bantul
Propinsi : Daerah Istimewa Yogyakarta

dari tanggal 2 Juli s.d. 2 September 2001 dan dinyatakan LULUS dengan
nilai ...90,5...(A).... Sertifikat ini diberikan selain sebagai tanda bukti
bahwa yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata IAIN
Sunan Kalijaga dengan status intrakurikuler, juga sebagai syarat untuk dapat
mengikuti Ujian Munaqasyah Skripsi.

Yogyakarta, 21 September 2001
Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat
Kepala,



Zainal Abidin
Drs. Zainal Abidin
NIP 150091626



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH

Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 515856. Yogyakarta

Yogyakarta, 26-11-01

IN/1/PD.I/TL.01/1125/01

Kepada Yth Gubernur KDH. TK.I
Propinsi Jawa Tengah Cq. Kaditsospol
di Semarang.

: Permohonan izin penelitian

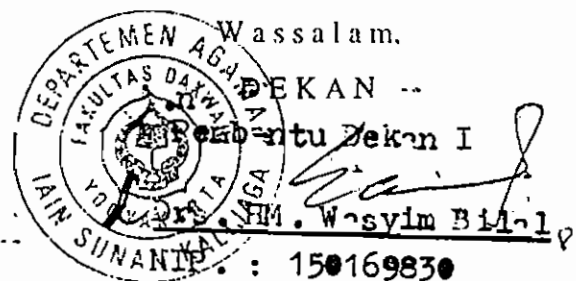
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Untuk bahan penulisan skripsi / thesis, dengan hormat bersama ini kami mohon izin mengadakan riset / penelitian bagi mahasiswa Fakultas Dakwah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta :

Nama : Nur Ahmed
No. Induk : 97212382
Semester : IX
Jurusan : KPI
Alamat : Payaman RT.2/I-Mejobe Kudus
Judul Skripsi : Hubungan Antara Pelaksanaan Shalat dan Shadaqah dengan Disiplin Kerja Karyawan Perusahaan Jenang Mubarek Kudus
Metode Penelitian : Observasi, Dokumentasi, Angket
Waktu : 26-11-01 - Selesai

Untuk bahan pertimbangan, bersama ini kami sampaikan desain penelitian dimaksud sebagaimana terlampir.

Atas izin yang diberikan kami mengucapkan banyak terima kasih.



Tembusan dikirim kepada yth. :

1. Gubernur KDH Up. Kep. Bappeda dan Kaditsospol Prop. DIY di Yk.
2. Bappeda Prop. Jateng
3. Bupati KDH. Tk. II Kab. Kudus Cq. Kaditsospol di Kudus
4. Pimpinan Perusahaan Jenang Mubarek Kudus
5. Nur Ahmed (Mahasiswa Ybs)
6. Arsip



PEMERINTAH PROPINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN KESATUAN DAN PERLINDUNGAN MASYARAKAT
(BAKESLINMAS)

Kepatihan Danurejan Telepon : (0274) 563681, 563231, 562811, Psw. 248 Fax (0274) 519441
YOGYAKARTA 55213

or : 070/3180
: Keterangan

Yogyakarta, 10-12-2001
Kepada Yth.
Gubernur Jawa Tengah
di
Semarang

Menunjuk Surat : Dekan Fak.Dakwah IAIN-SUKA Yk.
Nomor : 1N/1/PD.I/TL.01/1125/01
Tanggal : 26-11-2001
Perihal : Ijin Penelitian

ah mempelajari rencana penelitian/research design yang diajukan oleh peneliti, maka dapat diberikan keterangan kepada :

1 a : Nur Ahmad
rjaan : Mahasiswa IAIN-SUKA Yk.
at : D.a. Jl.Masuda Adisucipto Yogyakarta
aksud : Mengadakan penelitian dengan Judul:
" HUBUNGAN ANTARA PELAKSANAAN SHALAT DAN SHADAQOAH DENGAN
DISIPLIN KERJA KARYAWAN PERUSAHAAN JENANG MUBAROK KUDUS"

imbing : Dra. Siti Zawimah, SU
si : Propinsi Jawa Tengah

liti berkewajiban menghormati / mentaati Peraturan dan tata tertib yang berlaku di daerah setempat.

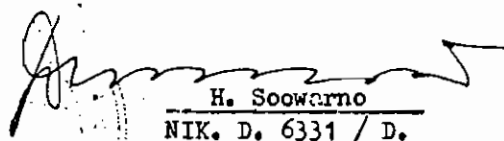
udian harap menjadikan maklum.

busan Kepada Yth.

ubernur Daerah Istimewa Yogyakarta
ebagai laporan.
Ketua BAPPEDA Propinsi DIY.

Dekan Fak.Dakwah IAIN-SUKA Yk.
Ybs.

A.n. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta
Plt. Kepala Badan Kesatuan dan Perlindungan Masyarakat


H. Soowarno
NIK. D. 6331 / D.



PEMERINTAH KABUPATEN KUDUS
BADAN KOORDINASI PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Jl. Simpang Tujuh No. 1 Telp. (0291) 430080 Facsimile (0291) 430080
KUDUS 59312

SURAT REKOMENDASI RESEARCH / SURVEY

Nomor : 072 / 49 / 31 / 2001.

- I. DASAR : 1. Surat BAPPEDA Propinsi Jawa Tengah :
Nomor : R/070/8786/XII/2001.
Perihal Pemberitahuan tentang Pelaksanaan Research / Survey.
- II. 2. Surat Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Linmas Kabupaten Kudus
Tanggal : 21 -1- 2002 Nomor : 070/130/I/ 2002.
- II. MENARIK : Surat dari IAIN Sunan Kalijogo Yogyakarta.
I. Tanggal : 26 Desember 2001 Nomor : IM/1/PD.I/TL.01/1125/2001.
- III. Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala Badan Koordinasi Perencanaan Pembangunan Daerah (BKPPD) Kabupaten Kudus bertindak atas nama Bupati Kudus, memperhatikan hal tersebut di atas, bahwa pada prinsipnya Pemerintah Kabupaten Kudus menyatakan tidak keberatan / dapat mengijinkan atas pelaksanaan Research / Survey dalam Wilayah Kabupaten Kudus yang dilaksanakan oleh :
1. Nama : MUR AHMAD.
2. Pekerjaan : MAHASISWA.
3. Alamat : PAYAMAN MEJOBO KUDUS.
4. Penanggungjawab : Dra. SITI ZAWIHAN, SU.
5. Maksud tujuan Research / Survey : Mengadakan Penelitian dengan judul Skripsi :
"HUBUNGAN ANTARA PELAKSANAAN SHOLAT DAN SIMBAHON DENGAN DISIPLIN
KERJA KARYAWAN PERUSAHAAN JENANG MUBAROK KUDUS".
KABUPATEN KUDUS.
5. Lokasi dengan ketentuan sebagai berikut :
- a. Pelaksanaan Research/Survey tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah.
b. Sebelum melaksanakan Research/Survey langsung kepada Responden, harus terlebih dahulu melaporkan kepada penguasa wilayah setempat.
c. Setelah Research/Survey selesai, supaya menyerahkan hasilnya ke BKPPD Kabupaten Kudus.
- V. Surat Rekomendasi Research/Survey ini berlaku dari tanggal : 26 Desember 2001 sampai dengan tanggal 26 Maret 2002.

Dikeluarkan di : Kudus.
Pada tanggal : 21 Januari 2002.

An. BUPATI KUDUS
KEPALA BKPPD KABUPATEN KUDUS
U.B.
Kepala Bidang Penelitian dan Pengembangan



M
E
P
P
E

TEMBUSAN Yth :

1. Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Linmas Kab. Kudus.